

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*,
PERCEIVED COMPATIBILITY DAN *PERCEIVED
RISK* TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENGUNAKAN *M-BANKING* BSI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ALAWIYAH ADE LAZRIYANI RITONGA
NIM. 20 401 00063**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*,
PERCEIVED COMPATIBILITY DAN *PERCEIVED
RISK* TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENGUNAKAN *M-BANKING* BSI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ALAWIYAH ADE LAZRIYANI RITONGA
NIM. 20 401 00063**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*,
PERCEIVED COMPATIBILITY DAN *PERCEIVED RISK*
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA
MENGUNAKAN *M-BANKING* BSI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ALAWIYAH ADE LAZRIYANI RITONGA
NIM. 20 401 00063**

Pembimbing I

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Pembimbing II

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Skripsi

An. **Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga**

Padangsidempuan, 24 Juni 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

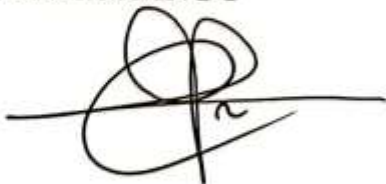
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga** yang berjudul **“Pengaruh *Technology Acceptance Model*, *Perceived Compatibility* Dan *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking BSI*”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II



Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
NIM : 2040100063
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh *Technology Acceptance Model*, *Perceived Compatibility* Dan *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking* BSI**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Juni 2024

yang Menyatakan



Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
NIM. 2040100063

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama : Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
NIM : 2040100063
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exlusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Technology Acceptance Model, Perceived Compatibility* Dan *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking BSI*”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syek Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 24 Juni 2024
ya yang Menyatakan,




Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
NIM. 2040100063



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
NIM : 20 401 00063
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Technology Acceptance Model, Perceived Compatibility Dan Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking BSI*

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 02 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80.75 (A)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : ***Pengaruh Technology Acceptance Model, Perceived Compatibility Dan Perceived Risk Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan M-Banking BSI***

Nama : **Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga**

NIM : **20 401 00063**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 17 Juli 2024

Dekan



Prof. Dr. Dawis Harahap, S.H.I., M.Si.

NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
NIM : 2040100063
Judul Skripsi : **Pengaruh *Technology Acceptance Model*, *Perceived Compatibility* Dan *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking* BSI**

Mobile Banking merupakan suatu pengembangan yang mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersamaan yang mampu memudahkan nasabah. Namun penggunaan mahasiswa masih rendah terhadap transaksi non tunai menggunakan *Mobile Banking* BSI. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived compatibility* dan *perceived risk* terhadap variabel keputusan menggunakan *Mobile Banking* BSI pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Konsep pada penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), model ini merupakan sebuah alat teoritis untuk menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh seorang pengguna. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi dan studi pustaka dengan jumlah sampel 70 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI, *perceived easy of use* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI, *perceived compatibility* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI, *perceived risk* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI, dan *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived compatibility* dan *perceived risk* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI sebesar 64,9% dan sisanya 35,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Compatibility, Easy of Use, Keputusan, Usefulness, Risk*

ABSTRACT

Name : Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
Student ID : 2040100063
Thesis Title : The Influence of Technology Acceptance Model, Perceived Compatibility, and Perceived Risk on Students' Decisions to Use BSI Mobile Banking

Mobile Banking is a development that combines information technology and business applications simultaneously, making it easier for customers. However, the usage of BSI Mobile Banking for non-cash transactions among students remains low. This study aims to examine the partial and simultaneous effects of perceived usefulness, perceived ease of use, perceived compatibility, and perceived risk on the decision to use BSI Mobile Banking among students of the Faculty of Islamic Economics and Business at UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. The concept in this study utilizes the Technology Acceptance Model (TAM), which is a theoretical tool to test the extent to which a technology is accepted and perceived as beneficial by its users. This research is quantitative, using primary and secondary data sources. Data collection techniques include questionnaires, observation, documentation, and literature study, with a sample size of 70 respondents. The data analysis technique used is statistical calculation with the help of SPSS version 23. The results show that perceived usefulness affects the decision of students at UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan to use BSI Mobile Banking, perceived ease of use affects the decision of students at UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan to use BSI Mobile Banking, perceived compatibility affects the decision of students at UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan to use BSI Mobile Banking, perceived risk does not affect the decision of students at UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan to use BSI Mobile Banking, and perceived usefulness, perceived ease of use, perceived compatibility, and perceived risk collectively affect the decision of students to use BSI Mobile Banking by 64.9%, with the remaining 35.1% explained by other variables not included in this study.

Keywords: Compatibility, Ease of Use, Decision, Usefulness, Risk

الخلاصة

الاسم : علوية أدي لازرياني ريتونغا
رقم القيد : ٢٠٤٠١٠٠٠٦٣
عنوان البحث : تأثير نموذج قبول التكنولوجيا والتوافق المتصور والمخاطر المدركة على قرارات الطلاب لاستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول

الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول هي تطور يجمع بين تكنولوجيا المعلومات وتطبيقات الأعمال في وقت واحد لتسهيل الأمور على العملاء. ومع ذلك، فإن استخدام الطلاب للمعاملات غير النقدية باستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول من BSI لا يزال منخفضًا. يهدف هذا البحث إلى معرفة التأثير الجزئي والمتزامن للمتغيرات المدركة الفائدة، وسهولة الاستخدام المدركة، والتوافق المدرك والمخاطر المدركة على متغير القرار لاستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول BSI بين الطلاب في كلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال في الجامعة شيخ علي حسن أحمد الداري بادانجسيديميوان الإسلامية الحكومية. يستخدم المفهوم في هذا البحث نموذج قبول التكنولوجيا (TAM)، هذا النموذج هو أداة نظرية لاختبار مدى قبول التكنولوجيا وشعور المستخدم بفوائدها. هذا البحث هو بحث كمي مع مصادر البيانات الأولية والثانوية. استخدمت تقنيات جمع البيانات الاستبيانات والملاحظة والوثائق ودراسة الأدبيات مع حجم عينة من ٧٠ مشاركًا. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الحسابات الإحصائية بمساعدة برنامج SPSS الإصدار ٢٣. تظهر نتائج البحث أن الفائدة الملحوظة تؤثر على قرار الطلاب لاستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول من BSI، والسهولة الملحوظة لذلك. الاستخدام يؤثر على قرار طلاب الجامعة يستخدمون الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول من BSI، ويؤثر التوافق المتصور على قرار الطلاب لاستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول من BSI، ولا تؤثر المخاطر المتصورة على قرار طلاب الجامعة لاستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول من BSI، والفائدة الملموسة، وسهولة الاستخدام الملموسة، والتوافق الملحوظ والمخاطر المتصورة تؤثر على قرار طلاب لاستخدام الخدمات المصرفية عبر الهاتف المحمول من 64.9% BSI والباقي 35,1٪ يفسر بمتغيرات أخرى لم يشملها هذا البحث.

الكلمات الرئيسية: التوافق، سهولة الاستخدام، القرار، الفائدة، المخاطرة

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, peneliti panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Technology Acceptance Model*, *Perceived Compatibility* Dan *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking BSI*”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Samsuddin Muhammad, M.Si selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Teristimewa saya sampaikan kepada keluarga tercinta Ayahanda Zulpan Ritonga dan Ibunda Derlan Ritonga yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup saya yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua ibunda tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Teristimewa kakak saya Debi Sintia Putri Ritonga serta adik-adik peneliti tercinta Ananda Saskia Ritonga dan Taufiq Hidayat Ritonga, yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Dwi Aprida Sari, Fauziah Andriany, Widya Ananda, Putri Indriani, Winda Asriandani, Annisa Fadhila, dan Eva Lisnawati yang telah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi nasehat kepada saya dalam menjalani kehidupan yang lebih baik. Tetap semangat kuliahnya semoga kita bisa mengejar masa depan yang cerah dengan menyanggah gelar sarjana masing-masing.

10. Terimakasih kepada Beasiswa Cendekia Baznas yang telah membantu materil kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini. Serta teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah khususnya ruangan Perbankan Syariah-2, mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
12. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri Alawiyah Ade Lazriyani, karena telah mampu bertahan dan berusaha keras untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan hidup dengan baik di perantauan ini. Terimakasih telah mampu menahan ego diri sendiri dan tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin, ini merupakan hal kebanggaan untuk diri sendiri.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 25 Juni 2024
Peneliti,

Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
NIM. 2040100063

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Haw
ء	Hamza	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
ء —	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي°	fathah dan ya	Ai	a dan i
و°	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا ...أ ...إ ...آ	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
...ى ...ي ...أ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
...و ...ؤ	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٲ ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
خلاصة	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Perumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	16
1. Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	16
a. Pengertian Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	16
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	19
c. Indikator Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	20
2. <i>Mobile Banking</i>	21
a. Pengertian <i>Mobile Banking</i>	21
b. <i>Mobile Banking</i> Dalam Perspektif Islam	23
c. Keunggulan Dan Kekurangan <i>Mobile Banking</i>	24
3. Teori <i>Technology Acceptance Model (Tam)</i>	27
a. <i>Perceived Usefulness (Persepsi Manfaat)</i>	28
1) Pengertian <i>Perceived Usefulness</i>	28
2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Perceived Usefulness</i>	28
3) Indikator <i>Perceived Usefulness</i>	30
b. <i>Perceived Easy Of Use (Persepsi Kemudahan)</i>	30
1) Pengertian <i>Perceived Easy Of Use</i>	30

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Perceived Easy Of Use</i>	32
3) Indikator <i>Perceived Easy Of Use</i>	32
4. <i>Perceived Compatibility</i> (Persepsi Kompatibilitas)	33
a. Pengertian <i>Perceived Compatibility</i>	33
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Perceived Compatibility</i>	34
c. Indikator <i>Perceived Compatibility</i>	35
5. <i>Perceived Risk</i> (Persepsi Risiko)	36
a. Pengertian <i>Perceived Risk</i>	36
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Perceived Risk</i>	37
c. Indikator <i>Perceived Risk</i>	38
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pikir	45
D. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis Penelitian	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	51
E. Uji Instrumen	54
F. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum	62
B. Karakteristik Responden	68
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	68
1. Hasil Uji Validitas	68
2. Hasil Uji Reliabilitas	71
3. Gambaran Jawaban Responden	72
4. Analisis Deskriptif	77
5. Hasil Uji Normalitas	78
6. Hasil Uji Linearitas	78
7. Hasil Uji Asumsi Klasik	80
8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	82
9. Hasil Uji Hipotesis	83
D. Hasil Pembahasan Penelitian	86
E. Keterbatasan Penelitian	93
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi Penelitian	96
C. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel III.1 Skala Likert.....	53
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angkat.....	53
Tabel IV.1 Karakteristik Responden.....	68
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Keputusan	68
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas <i>Perceived Usefulness</i>	69
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas <i>Perceived Easy of Use</i>	69
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas <i>Perceived Compatibility</i>	70
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas <i>Perceived Risk</i>	70
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel IV.8 Hasil penilaian responden terhadap variabel Keputusan	72
Tabel IV.9 Hasil penilaian responden terhadap variabel <i>Perceived Usefulness</i>	73
Tabel IV.10 Hasil penilaian responden terhadap variabel <i>Perceived Easy of Use</i>	74
Tabel IV.11 Hasil penilaian responden terhadap variabel <i>Perceived Compatibility</i>	75
Tabel IV.12 Hasil penilaian responden terhadap variabel <i>Perceived Risk</i>	76
Tabel IV.13 Hasil Analisis Deskriptif.....	77
Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel IV.15 Hubungan Keputusan dan <i>Perceived Usefulness</i>	78
Tabel IV.16 Hubungan Keputusan dan <i>Perceived Easy of Use</i>	79
Tabel IV.17 Hubungan Keputusan dan <i>Perceived Compatibility</i>	79
Tabel IV.18 Hubungan Keputusan dan <i>Perceived Risk</i>	80
Tabel IV.19 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel IV.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel IV.21 Hasil Regresi Linear Berganda.....	82
Tabel IV.22. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	83
Tabel IV.23 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	84
Tabel IV.24 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Data Observasi <i>Online</i>	3
Gambar I.2 Jumlah Transaksi Mahasiswa Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	4
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Validasi Angket
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Tabulasi Angket
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 11 : Dokumentasi Responden
- Lampiran 12 : Tabel r
- Lampiran 13 : Tabel t
- Lampiran 14 : Tabel F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, Internet mengubah cara bisnis dijalankan dan menjadi semakin krusial bagi kesuksesan perusahaan. Internet dianggap sebagai alat terkuat yang tersedia saat ini untuk meningkatkan efisiensi operasional. Kehadiran internet memungkinkan perusahaan untuk memiliki akses pasar yang luas. Sebelumnya, perusahaan beroperasi dengan cara menjual produk atau layanan secara tradisional melalui toko atau gerai yang ditempatkan pada lokasi strategis. Namun, dengan perkembangan teknologi internet yang meluas, perusahaan sekarang dapat menjual produk atau layanan mereka baik secara konvensional maupun daring secara bersamaan.¹

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi tersebut pihak perbankan juga menawarkan kemudahan terhadap jasa perbankan melalui aplikasi *Mobile Banking* pada *smartphone*. *Mobile Banking* merupakan suatu pengembangan yang mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersamaan, dengan aplikasi tersebut nasabah bisa mendapatkan layanan perbankan setiap saat tanpa harus mendatangi kantor cabang bank untuk melakukan transaksi personal.²

Layanan *Mobile Banking* dapat digunakan oleh nasabah melalui *handphone* atau telepon seluler untuk melakukan berbagai transaksi tanpa

¹ Ali Zaky SmitDev, *7 CMS Pilihan untuk Internet Marketing* (Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 3

² Mesran, *Pengantar Teknologi Informasi* (Graha Mitra Edukasi, 2021), hlm. 20

harus mendatangi kantor bank dan bisa dilakukan kapan saja. *Mobile Banking* dapat memberikan keefektifan dan keefisienan dalam melakukan berbagai transaksi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Transaksi yang dulu dilakukan secara manual, saat ini dapat dilakukan melalui *Mobile Banking*. Selain keuntungan yang diperoleh nasabah, layanan *Mobile Banking* juga dapat memberikan keuntungan bagi bank karena layanan *Mobile Banking* dapat meningkatkan profitabilitas dan strategi dalam pengurangan modal biaya.³

BSI *Mobile* menghadirkan berbagai solusi untuk mempermudah nasabah, di antaranya fitur pembukaan rekening *online* yakni kemudahan transaksi bagi nasabah melalui fitur transfer, belanja *online*, transaksi *QRIS*, *top up* pulsa, beli token listrik, *top up e-wallet*, dan pembayaran sekolah. BSI *Mobile* juga memiliki fitur produk BSI Tabungan *E-Mas* dan juga Gadai Emas via *Online*. Bank Syariah Indonesia (BSI) juga menyediakan fasilitas *Internet Banking* yang di sebut BSI *Net Banking*. Layanan BSI *Net Banking* ini di akses melalui perangkat dekstop, seperti PC maupun laptop. Selain itu Bank Syariah Indonesia (BSI) juga menyediakan fasilitas ATM bagi nasabah untuk mempermudah nasabah melakukan penarikan tunai secara mandiri.⁴

Pada tahun 2018, Price waterhouse Coopers (PwC) telah melakukan survei yang menunjukkan bahwa komponen utama dari strategi *digital* pada sektor perbankan di Indonesia adalah *Mobile Banking* dengan aplikasi yang

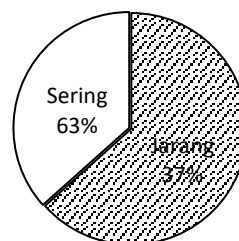
³ Rout, *Mobile Banking Security: Technological Security* (Educreation Publishing, 2019). hlm. 12

⁴ Nila Nurochani dan Undang Juju, *Strategi Pengembangan Layanan E-Banking Syariah* (Cipta Media Nusantara, 2018), hlm. 34

berbasis *smartphone*. Berdasarkan survei tersebut sebanyak 86% responden memilih aplikasi *Mobile Banking* berbasis *smartphone* sebagai strategi dan kunci *digital* sektor perbankan.⁵ Hal tersebut mengindikasikan bahwa *Mobile Banking* adalah faktor penting yang harus diperhatikan untuk strategi jangka panjang dalam peralihan aktivitas keuangan menjadi non tunai. Namun, hal ini berbanding terbalik dengan fenomena yang terjadi di masyarakat termasuk juga mahasiswa. Keputusan mahasiswa masih rendah terhadap penggunaan *Mobile Banking* dan masih memilih melakukan transaksi secara tunai.⁶

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil survei terhadap mahasiswa. Berdasarkan observasi *online* yang dilakukan peneliti melalui media *google forms* terhadap 101 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020, untuk mengetahui seberapa sering mahasiswa bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* BSI maka akan dijelaskan pada gambar dibawah ini :

Gambar I.1 Data Observasi Online



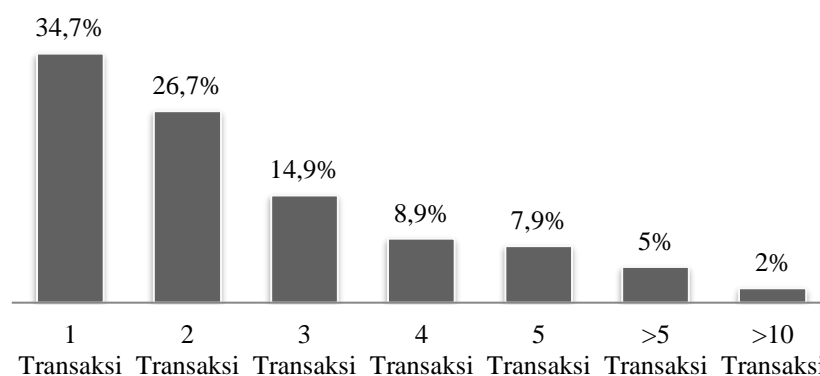
Sumber: <https://forms.gle/gy8LDClubMuhvcnuD7>

⁵ Pwc (PricewaterhouseCoopers International), "Digital Banking In Indonesia 2018: Digital Strategy As A Corporate Strategy" <https://www.pwc.com/id/en/pwc-publications/industries-publications/financial-services-publications/digital-banking-survey-2018.html>

⁶ Krishnan, *The Power of Mobile Banking: How to Profit from the Revolution in Retail Financial Services* (Wiley, 2014), hlm. 56

Berdasarkan pada gambar I.1 hasil observasi *online* tentang seberapa sering mahasiswa bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* BSI selama sebulan yang dilakukan oleh peneliti selama 4 hari terhadap 101 mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri dari 50 responden berasal dari program studi Perbankan Syariah dan sebanyak 51 responden program studi Ekonomi Syariah, melalui *google forms* menunjukkan sebanyak 63,4% mahasiswa yang jarang menggunakan *Mobile Banking* BSI dalam bertransaksi dan hanya 36,6% yang sering menggunakan *Mobile Banking* BSI dalam bertransaksi. Selain itu juga ditunjukkan oleh data hasil observasi *online* tentang jumlah transaksi yang dilakukan mahasiswa dalam sebulan yang ditampilkan pada gambar I. 2 berikut:

Gambar I.2 Jumlah Transaksi Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Dalam Sebulan



Sumber: <https://forms.gle/gy8LDCIubMuhvcnuD7>

Gambar I.2 Menunjukkan bahwa sebanyak 34,7% mahasiswa hanya melakukan sekali transaksi menggunakan *Mobile Banking*. Sebanyak 26,7% mahasiswa melakukan transaksi menggunakan *Mobile Banking* BSI 2 kali

dalam sebulan. 14,9% mahasiswa melakukan 3 kali transaksi dalam sebulan. Kemudian sebanyak 8,9% mahasiswa menggunakan 4 kali transaksi selama sebulan. Sebanyak 7,9% mahasiswa 5 kali melakukan transaksi. Serta terdapat 5% mahasiswa melakukan transaksi lebih dari 5 kali dan hanya 2% mahasiswa bertransaksi menggunakan *Mobile Banking* lebih dari 10 kali dalam sebulan. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan mahasiswa masih rendah terhadap transaksi non tunai menggunakan *BSI Mobile*.⁷

Keputusan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menentukan pilihan dari dua atau lebih alternatif. Dalam hal *Mobile Banking*, keputusan yang dimaksud adalah keputusan nasabah untuk menggunakan atau tidak menggunakan layanan *Mobile Banking*. Proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yakni berasal dari diri nasabah itu sendiri seperti manfaat, kemudahan dan keamanan. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri nasabah seperti ketersediaan fitur, kualitas layanan dan kemananan sistem.⁸

Konsep pada penelitian ini menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model ini merupakan sebuah alat teoritis yang menyebutkan bahwa pengguna cenderung menggunakan sistem apabila sistem tersebut bermanfaat bagi si penggunanya dan mudah digunakan. *Technology Acceptance Model (TAM)* menunjukkan bahwa terdapat dua keyakinan tertentu, yaitu persepsi manfaat teknologi yang digunakan (*perceived usefulness*) dan persepsi

⁷ Krishnan, *The Power Of Mobile Banking: How to Profit from the Revolution in Retail Financial Services* (Wiley: 2014), hlm. 56

⁸ Qomariyah Dan A Febriyah, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan* (Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 20

kemudahan penggunaan teknologi (*perceived easy of use*) untuk menentukan niat perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi.⁹

Persepsi manfaat merupakan pendapat seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Manfaat dalam keputusan menggunakan *Mobile Banking* merujuk pada pandangan atau keyakinan nasabah tentang manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi tersebut. Nasabah yang memiliki persepsi manfaat yang tinggi terhadap *Mobile Banking* cenderung akan lebih mudah untuk menggunakan layanan ini. Dengan kata lain mahasiswa yang merasakan atau tahu manfaat suatu teknologi cenderung akan lebih sering menggunakan *Mobile Banking*, demikian dengan persepsi kemudahan penggunaan.¹⁰

Kemudahan yang dirasakan dalam menggunakan suatu teknologi akan berpengaruh terhadap sikap individu dalam memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi. Semakin besar kemudahan penggunaan yang dirasakan, maka akan semakin besar pula sikap positif yang akan timbul dalam diri seseorang. Keputusan untuk menggunakan suatu teknologi akan semakin besar apabila sikap positif tersebut dapat dirasakan oleh seorang mahasiswa.¹¹

Selain kemudahan Kompatibilitas juga dapat mempengaruhi keputusan penggunaan *Mobile Banking* karena dapat meningkatkan kepuasan nasabah. Nasabah yang merasa bahwa layanan *Mobile Banking* sesuai dengan

⁹ Santi dan Erdani, *Technology Acceptance Model (Tam)* (Penerbit NEM, 2021), hlm. 21

¹⁰ Mauludin, dan Soemarsono, *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia 2022 - Peran Paten Dalam Kemandirian Teknologi Di Era Revolusi Industri 5.0* (Airlangga University Press, 2023), hlm. 56

¹¹ Rahmawati dan Mulawarman, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing (Panduan Bagi Peneliti Pemula)* (Universitas Mulawarman, 2022), hlm. 38

kebutuhan dan keinginannya cenderung akan lebih puas dengan layanan tersebut. Kepuasan nasabah dapat meningkatkan loyalitas nasabah dan mendorong mereka untuk terus menggunakan layanan *Mobile Banking*. Setelah nasabah merasakan kesesuaian tersebut, hal lain yang dapat mempengaruhi mahasiswa adalah risiko yang mungkin terjadi.¹²

Risiko yang meningkat dapat memberikan dampak keputusan nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*, oleh sebab itu risiko dilihat sebagai ketidakpastian dalam penghubungan suatu hasil keputusan. Hal ini juga berarti bahwa nasabah khawatir dalam menggunakan *Mobile Banking* akan ada risiko tertentu. Risiko bisa datang dari sistem maupun dari nasabah tersebut. Nasabah yang memiliki persepsi risiko yang tinggi cenderung akan enggan menggunakan *Mobile Banking*. Sebaliknya, nasabah yang memiliki persepsi risiko yang rendah cenderung akan lebih mudah untuk menggunakan layanan ini.¹³

Beberapa penelitian tentang persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kegunaan (*perceived easy of use*), persepsi kompatibilitas (*perceived compatibility*) dan persepsi risiko (*perceived risk*) terhadap keputusan menggunakan *Mobile Banking* sudah dilakukan, tetapi terdapat perbedaan pada hasil tersebut. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

¹² Nugraha et al., *E-Government Dalam Perspektif Pengguna: Konsep, Teori, Dan Perkembangannya* (Stiletto Book, 2023), hlm. 56

¹³ Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi Dan Pelaksanaannya Di Indonesia* (Rajawali Pers, 2014), hlm. 20

keputusan.¹⁴ Kemudian pada penelitian lain juga menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan.¹⁵ Namun terdapat juga pada penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat atau kegunaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *Mobile Banking*.¹⁶

Persepsi Kemudahan (*Perceived Easy Of Use*) dalam penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.¹⁷ Juga pada penelitian lain menunjukkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.¹⁸ Namun dalam penelitian lainnya juga terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pelanggan.¹⁹

Persepsi Kompatibilitas (*perceived compatibility*) dalam beberapa penelitian menyatakan bahwa persepsi ini berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Misalnya, pada penelitian tentang *Mobile Banking*

¹⁴ Yuliani Dwi Rahmawati; Rahmi Yuliana, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng," *Econbank: Journal of Economics dan Banking*, no. Vol 2 No 2 (2020): October (2020): 157–68,

¹⁵ Muhammad R Mubarak, "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, Perceived, Dan Perceived Compatibility Terhadap Proses Keputusan Menggunakan Mobile Banking BSI" 9, no. 02 (2022): 2799–2805.

¹⁶ Ayu ELvina, Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Risk, dan Perceived Compatibility Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2023, 2799-2805

¹⁷ Adria Yudi Kurniাপutra dan Mochamad Nurhadi, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bri Di Surabaya," *Journal of Business & Banking* 8, no. 1 (2018): 109–20,

¹⁸ Rezkyia Sulkarnain, Dirwan Dirwan, dan Nurkhlm.ik Wahdaniial Asbara, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi," *Nobel Management Review* 3, no. 4 (2022): 608–21

¹⁹ I Gusti Ngurah et al., "Keputusan Pembelian E-Commerce Selama Pandemi : Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Harga , Dan Sikap Konsumen E-Commerce Purchase Decisions during the Pandemic : Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan , Harga , dan Consumer Attitudes" 14, no. 1 (2022): 26–37

yang dilakukan menemukan bahwa kompatibilitas yang dirasakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan pelanggan.²⁰ Penelitian lain mengenai juga yang di lakukan dan menemukan bahwa kompatibilitas merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap minat konsumen dalam menggunakan dompet digital.²¹ Namun terdapat juga penelitian yang mengemukakan bahwa kompatibilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan teknologi.²²

Persepsi risiko (*perceived risk*) dalam penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.²³ Demikian juga dalam penelitian lain juga menunjukkan Persepsi Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah.²⁴ Namun pada penelitian terdahulu yang lainnya juga terdapat bahwa Persepsi Risiko tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah.²⁵

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, penelitian ini mencoba untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi

²⁰ Mubarak, “Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, Perceived, Dan Perceived Compatibility Terhadap Proses Keputusan Menggunakan Mobile Banking BSI.” 9, no. 02 (2022): 2799–2805.

²¹ Sarah Maulidiah, “Pengaruh Persepsi Kompatibilitas, Persepsi Manfaat, Persepsi Biaya, Religiusitas Dan Promosi Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Dompet Digital,” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, hlm 212.

²² Kadek Wiratama dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Udiksa)* 13, no. 01 (2022): 58–69,

²³ Sulkarnain, Dirwan, Dan Asbara, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi.” *Nobel Management Review* 3(4):608-621 December 2022

²⁴ Kurniaputra dan Nurhadi, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bri Di Surabaya.” *Journal of Business & Banking* 8, no. 1 (2018): 109–20

²⁵ Norma Dwi Yunita, “Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi,” *Artikel Ilmiah STIE PERBANAS Surabaya*, 2020.

keputusan para nasabah khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan terhadap layanan BSI *Mobile*, berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung. Oleh karena itu peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Technology Acceptance Model*, *Perceived Compatibility* Dan *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking* BSI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Masih banyak mahasiswa pengguna *Mobile Banking* pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang melakukan transaksi secara manual atau langsung ke bank.
2. Mahasiswa belum optimal dalam menggunakan *Mobile Banking* dalam bertransaksi. Dari hasil observasi *online* mayoritas mahasiswa hanya menggunakan 1 hingga 3 kali transaksi dalam periode satu bulan.
3. Manfaat tinggi yang dirasakan mahasiswa terhadap *Mobile Banking* cenderung akan lebih mudah dan sering untuk menggunakan layanan ini.
4. Kemudahan yang dirasakan mahasiswa dalam menggunakan suatu teknologi akan berpengaruh terhadap sikap dalam memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi.
5. Kompatibilitas dapat mempengaruhi keputusan penggunaan *Mobile Banking* karena dapat meningkatkan kepuasan nasabah.

6. Persepsi risiko yang tinggi cenderung membuat mahasiswa enggan menggunakan *Mobile Banking*. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki persepsi risiko rendah cenderung akan lebih memilih untuk menggunakan suatu teknologi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi karena keterbatasan waktu, tenaga dan teori-teori yang menjadi salah satu aspek dalam penelitian tersebut. Maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai Pengaruh Persepsi manfaat, Persepsi kemudahan, persepsi Kompatibilitas dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Keputusan (Y)	Keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif. Tujuan dari keputusan adalah untuk mencapai target atau aksi tertentu yang harus dilakukan	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternative 4. Keputusan menggunakan 5. Perilaku pasca penggunaan	Interval
2.	<i>Perceived usefulness</i>	Persepsi Kegunaan adalah derajat kepercayaan akan	1. Kecepatan transaksi	Interval

	(X1)	suatu teknologi bahwa teknologi tersebut akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka	2. Memberikan keuntungan 3. Membantu pengguna dalam bertransaksi	
3.	<i>Perceived Easy of Use (X₂)</i>	Persepsi Kemudahan merupakan tingkat kepercayaan individu dalam menggunakan suatu teknologi tidak memberikan kesulitan dan usaha yang berlebihan	1. Mudah dipahami 2. Tidak memerlukan banyak usaha 3. Mudah Digunakan 4. Mudah Menjalankan sistem	Interval
4.	<i>Perceived Compatibility (X₃)</i>	Kompatibilitas dapat didefinisikan sejauh mana suatu inovasi teknologi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, kebutuhan, dan pengalaman masa lalu oleh pengadopsi potensial	1. Kesesuaian dengan nilai-nilai 2. Kesesuaian dengan gaya hidup 3. Kesesuaian dengan kebutuhan	Interval
5.	<i>Perceived Risk (X₄)</i>	Persepsi risiko dapat diartikan sebagai risiko secara umum yang diterima oleh seseorang pada saat menggunakan suatu sistem.	1. Risiko Finansial 2. Risiko Produk 3. Risiko Waktu 4. Risiko Kinerja 5. Risiko keamanan	Interval

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI?

2. Apakah *Perceived Easy Of Use* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI?
3. Apakah *Perceived Compatibility* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI?
4. Apakah *Perceived Risk* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI?
5. Apakah *Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Use*, *Perceived Compatibility* dan *Perceived Risk* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking*?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Perceived Easy of Use* terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

3. Untuk mengetahui *Perceived Compatibility* terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI
4. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Risk* terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI
5. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Use*, *Perceived Compatibility* dan *Perceived Risk* terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang keputusan penggunaan terhadap suatu teknologi baru terutama pada teknologi *Mobile Banking*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sebagai literatur maupun acuan referensi bagi mahasiswa dan pihak lainnya yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai tentang pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Use*, *Perceived Compatibility* dan *Perceived Risk* terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan teknologi *Mobile Banking*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

c. Bagi Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian dapat membantu bank syariah, termasuk BSI, dalam pengembangan dan peningkatan layanan *Mobile Banking*. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan teknologi ini, bank dapat mengadaptasi fitur-fitur atau antarmuka pengguna untuk lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pasar yang spesifik

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Keputusan Menggunakan *Mobile Banking*

a. Pengertian Keputusan Menggunakan *Mobile Banking*

Menurut James A.F. Stoner dalam buku Azpizain Chaniago keputusan adalah pemilihan di antara berbagai alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu:¹

- 1) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan
- 2) Ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik
- 3) Ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut.

Pengertian keputusan yang lain dikemukakan oleh Muhammad Sawir, bahwa keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.² Dalam hal *Mobile Banking*, keputusan yang dimaksud adalah keputusan nasabah untuk menggunakan atau tidak menggunakan layanan *Mobile Banking*.

Berdasarkan beberapa pengertian keputusan tersebut dapat diperoleh pemahaman bahwa keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui

¹ Azpizain Chaniago, "Teknik Pengambilan Keputusan," *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi 1* (Bandung : Cv. Rtujuh Mediaprinting ,2017), Hlm. 1

² Muhammad Sawir, *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual Dan Praktik* (Deepublish, 2021), hlm. 60

pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif. Tujuan dari keputusan adalah untuk mencapai target atau aksi tertentu yang harus dilakukan.

Proses pengambilan keputusan diawali dengan adanya kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan ini terkait dengan beberapa alternatif sehingga perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh alternatif terbaik dari persepsi konsumen. Di dalam proses membandingkan ini konsumen memerlukan informasi yang jumlah dan tingkat kepentingannya tergantung dari kebutuhan konsumen serta situasi yang dihadapinya.

Pengambilan keputusan adalah dimana konsumen membandingkan alternatif-alternatif yang ada hingga akhirnya memutuskan satu alternatif yang dipilih. Setiap konsumen memiliki alasan yang berbeda-beda dalam membeli atau menggunakan suatu barang. Menurut Azpizain Chaniago yang menyatakan bahwa yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan adalah pengaruh psikologi, situasi, dan sosial. Pada akhirnya bank mempersiapkan *Mobile Banking* agar mendapatkan minat nasabah dalam penggunaan *Mobile Banking*.³

Menurut Peter dan Olson dalam buku Rossi bahwa keputusan penggunaan yaitu suatu proses yang digunakan untuk menyatukan pemahaman serta mengevaluasi dua atau lebih alternatif untuk

³ Azpizain Chaniago, "*Teknik Pengambilan Keputusan.*", hlm. 34

menentukan satu pilihan. Hasil integrasi tersebut penentuan yang kognitif menunjukkan intensi perilaku. Intensi perilaku yaitu suatu rencana untuk menjalankan satu perilaku atau lebih⁴. Berdasarkan Kotler dan Keller dalam buku Haudi tentang Pengambilan Keputusan menerangkan bahwa keputusan penggunaan merupakan proses dimana seorang pengguna mengenali masalahnya terlebih dahulu, mencari informasi terkait sistem atau produk tertentu, lalu menguji seberapa baiklah masing-masing alternatif yang tersedia sehingga dapat memecahkan masalah yang ada, lalu diarahkanlah kepada keputusan penggunaannya.⁵

Menurut Syamsul Hadi menyatakan keputusan pembelian ialah prosedur pembelian dilaksanakan pada konsumen dengan prosedur penerapan media elektronik karena memiliki skala utilitas yang lebih besar. Keputusan ialah aspek kejiwaan manusia yang mendorongnya agar mencapai tujuan. Ketertarikan pemakaian teknologi informasi yaitu penerimaan penggunaan teknologi berlandaskan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi serta meninjau manfaatnya.⁶

⁴ Rossi, *Marketing at the Confluence between Entertainment dan Analytics: Proceedings of the 2016 Academy of Marketing Science (AMS) World Marketing Congress, Developments in Marketing Science: Proceedings of the Academy of Marketing Science* (Springer International Publishing, 2017), hlm. 908

⁵ Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2015) , hlm. 1

⁶ Syamsul Hadi and Universitas Islam Indonesia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2018): 59., hlm. 912

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menggunakan *Mobile Banking*

Menurut Kotler dalam buku Qomariyah dan Febriyah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan *Mobile Banking* dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari diri nasabah itu sendiri, seperti:⁷

- 1) Manfaat, yaitu pengetahuan nasabah tentang manfaat yang diperoleh dari penggunaan *Mobile Banking*. Manfaat yang dapat diperoleh dari *Mobile Banking* antara lain kemudahan, kenyamanan, keamanan, dan efisiensi waktu.
- 2) Kemudahan, yaitu persepsi nasabah tentang kemudahan penggunaan *Mobile Banking*. *Mobile Banking* yang mudah digunakan akan lebih disukai oleh nasabah.
- 3) Keamanan, yaitu persepsi dan pengetahuan nasabah tentang keamanan penggunaan *Mobile Banking*. Nasabah akan merasa lebih nyaman menggunakan *Mobile Banking* jika mereka yakin bahwa data dan transaksi mereka aman.

⁷ Qomariyah Dan Febriyah, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan* (Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 98

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri nasabah, seperti:⁸

- 1) Ketersediaan fitur, yaitu ketersediaan fitur-fitur yang dibutuhkan nasabah dalam *Mobile Banking*. Fitur-fitur yang sering dibutuhkan nasabah antara lain transfer antar rekening, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa.
- 2) Kualitas layanan, yaitu kualitas layanan yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Kualitas layanan yang baik dan kestabilan fitur serta layanan akan meningkatkan kepuasan nasabah dan mendorong mereka untuk menggunakan *Mobile Banking*.
- 3) Jnh
Keamanan sistem, yaitu keamanan sistem yang digunakan oleh bank. Keamanan sistem yang terjamin akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap *Mobile Banking*.

c. Indikator Keputusan Menggunakan *Mobile Banking*

Menurut Kotler & Armstrong dalam buku Azpizain Chaniago menyatakan bahwa keputusan menggunakan *Tecnology Mobile Banking* dapat diukur melalui lima indikator berikut:⁹

- 1) Pengenalan masalah yaitu pendapat responden yang menyadari bahwa produk *Mobile Banking* sesuai dengan kebutuhannya.

⁸ Hadi, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan*", hlm. 87

⁹ Azpizain Chaniago, "*Teknik Pengambilan Keputusan*", hlm. 45

- 2) Pencarian Informasi yaitu pendapat responden untuk mencari tahu lebih banyak mengenai *Mobile Banking* hingga akhirnya responden menggunakan produk tersebut.
- 3) Evaluasi alternatif yaitu pendapat responden untuk mengevaluasi kelebihan dan kelemahan produk *Mobile Banking* hingga akhirnya responden menggunakan produk tersebut.
- 4) Keputusan Pembelian yaitu pendapat responden bahwa menggunakan produk *Mobile Banking* merupakan pilihan yang tepat.
- 5) Perilaku pasca pembelian yaitu pendapat responden untuk tetap terus menggunakan produk *Mobile Banking*.

2. *Mobile Banking*

a. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon seluler atau *handphone* dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler.¹⁰ *Mobile Banking* BSI atau biasa disebut dengan BSI *Mobile* adalah fasilitas *Mobile Banking* yang disediakan Bank Syariah Indonesia bagi para nasabahnya untuk memiliki akses ke rekening tabungan dan melakukan transaksi *online*.¹¹

¹⁰ Boedi Abdullah, *Sistem Informasi Manajemen Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 171

¹¹ Rout, *Mobile Banking Security: Technological Security* (Education Publishing, 2019). hlm. 12

Beberapa jenis transaksi *Mobile Banking*, antara lain:¹²

- 1) Transfer dana.
- 2) Tarik Tunai (Tanpa Kartu ATM)
- 3) Informasi saldo.
- 4) Mutasi rekening.
- 5) Pembayaran (Belanja *E-Commerce*, Kartu Kredit, PLN, Asuransi, Uang Kuliah Tunggal, PDAM, Haji dan Umrah Serta Zakat)
- 6) Pembelian (Paket Data, Pulsa dan Token Listrik)
- 7) QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*)
- 8) *E-mas* (Cicil dan Beli Mas)
- 9) *Top Up E-Wallet* (*GoPay, Paytren, OVO* dll)

Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk keamanan transaksi *Mobile Banking* adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Wajib mengamankan PIN *Mobile Banking*.
- 2) Bebas membuat PIN sendiri. Jika merasa diketahui oleh orang lain, segera melakukan penggantian PIN.
- 3) Bilamana SIM Card GSM hilang/dicuri/dipindahtangankan kepada pihak lain, segera beritahukan bank terdekat atau segera menelepon *call center* bank tersebut.

¹² IB Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan 1* (Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 59

¹³ Rout, *Mobile Banking Security: Technological Security* (Educreation Publishing, 2019), hlm. 15

b. *Mobile Banking* Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, layanan *Mobile Banking* hukumnya boleh, transaksi *Mobile Banking* sesuai dengan kaidah fiqih. Jadi, bertransaksi melalui *Mobile Banking* sama halnya dengan transaksi jual beli, yang mana bank sebagai penjual produk dan jasa sedangkan nasabah sebagai pembeli produk dan jasa. Dalam akad perjanjian *Mobile Banking* telah sesuai dengan syarat sahnya perjanjian dengan terpenuhinya rukun dan syarat akad (perjanjian).¹⁴

Mobile Banking termasuk akad pelepasan hak (*Intilaq*) dengan atau tanpa ganti rugi disebut *Akad Isqoth*. Mengenai lafal ijab kabulnya yakni melalui tulisan diperbolehkan menurut jumhur ulama. Pandangan hukum Islam terhadap *Mobile Banking* adalah bahwa transaksi *Mobile Banking* adalah suatu transaksi muamalah yang dibolehkan karena terdapat kemaslahatan yang besar bagi masyarakat khususnya nasabah pengguna layanan *Mobile Banking*. Hal tersebut juga sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Q.S. Al-Baqarah ayat 164 :

وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآءَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Allah telah memberikan petunjuk kepada manusia dan telah melengkapinya dengan akal dan pikiran" (Q.S. Al-Baqarah ayat 164)¹⁵

¹⁴ Fattah et al., *Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik* (Publica Indonesia Utama, 2022), hlm. 212

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), hlm. 22

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah telah memberikan manusia kemampuan untuk berpikir dan menggunakan akal budinya untuk memahami dan memanfaatkan dunia sekitarnya. Termasuk dalam menggunakan *Mobile Banking* yang merupakan salah satu hasil dari penggunaan akal dan pikiran manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan teknologi sejalan dengan ajaran Al-Quran dan juga membawa kemaslahatan.¹⁶

c. Keunggulan dan Kekurangan *Mobile Banking*

Mobile Banking telah menjadi cara yang semakin populer untuk mengelola keuangan, menawarkan alternatif yang nyaman dan efisien dibandingkan metode perbankan tradisional. Berikut adalah beberapa keuntungan utama dari *Mobile Banking*:¹⁷

1) Kenyamanan dan Aksesibilitas

Mobile Banking memungkinkan anda mengakses rekening bank dan melakukan berbagai transaksi kapan saja, di mana saja, dari ponsel cerdas atau tablet anda. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk mengunjungi cabang bank fisik atau ATM, sehingga menghemat waktu dan tenaga anda.

2) Transaksi Cepat

Aplikasi *Mobile Banking* dirancang untuk kecepatan dan efisiensi, memungkinkan anda menyelesaikan transaksi dengan

¹⁶ M. Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2017)

¹⁷ Nila Nurochani dan Undang Juju, *Strategi Pengembangan Layanan E-Banking Syariah* (Cipta Media Nusantara : 2021), hlm. 23-25

cepat dan mudah. anda dapat memeriksa saldo akun, mentransfer anda, membayar tagihan, dan banyak lagi, semuanya dalam beberapa ketukan di layar anda.

3) Pemantauan Rekening *Real-time*

Melacak keuangan anda secara real-time dengan *Mobile Banking*. anda dapat melihat saldo rekening, riwayat transaksi, dan transaksi yang tertunda, memberikan gambaran jelas tentang situasi keuangan anda.

4) Pembayaran Tagihan

Bayar tagihan anda dengan mudah dan lakukan pembayaran lainnya langsung melalui aplikasi *Mobile Banking* anda. Hal ini menghilangkan kebutuhan untuk menulis cek atau pembayaran melalui pos, sehingga menghemat waktu dan kerumitan anda.

5) Fitur Keamanan

Aplikasi perbankan seluler menggabungkan berbagai fitur keamanan untuk melindungi informasi keuangan anda, seperti autentikasi multifaktor, enkripsi data yang aman, dan tindakan pencegahan penipuan.

6) Aksesibilitas Global

Mobile Banking memungkinkan anda mengelola keuangan dari mana saja di dunia, menjadikannya ideal bagi mereka yang sering bepergian atau mereka yang memiliki rekening internasional.

Singkatnya, *Mobile Banking* menawarkan sejumlah keuntungan yang menjadikannya cara yang nyaman, efisien, dan aman untuk mengelola keuangan anda. Dengan aksesibilitas, kecepatan, dan beragam fiturnya, *Mobile Banking* mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan bank mereka.¹⁸

Selain keunggulan layanan *Mobile Banking* juga memiliki keterbatasan tertentu, termasuk risiko gangguan jaringan, sehingga akses ke platform mungkin terbatas, dan tingkat keamanan penggunaannya mungkin tidak selalu mencapai standar yang diharapkan. Selain itu, terdapat potensi celah keamanan pada layanan *Mobile Banking* yang dapat dimanfaatkan oleh individu atau kelompok yang ahli dalam manipulasi sistem, yang sering disebut dengan *cybercrime*.¹⁹

Pelanggan juga rentan terhadap penipuan *phishing* atau *smishing*, dimana pihak yang tidak berkepentingan menyamar sebagai lembaga keuangan dan berupaya mendapatkan informasi rekening bank pelanggan. Setelah informasi tersebut diperoleh, akun dapat diakses dan penipuan dilakukan. Oleh karena itu, terdapat potensi risiko pencurian data saat menggunakan layanan *Mobile Banking* yang dapat

¹⁸ Nila Nurochani dan Undang Juju, *Strategi Pengembangan Layanan E-Banking Syariah (Cipta Media Nusantara : 2021)*, hlm. 39

¹⁹ Boedi Abdullah, "*Sistem Informasi Manajemen Perbankan*", hlm. 172

mempengaruhi tingkat kepuasan nasabah dalam pengalaman bertransaksi.²⁰

3. *Teori Technology Acceptance Model (TAM)*

Menurut Davis dalam buku Santi dan Erdani *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah teori untuk menguji sejauh mana suatu teknologi diterima dan dirasakan manfaatnya oleh seorang pengguna. Model TAM oleh Davis mengusulkan dua variabel eksogen yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. *Technology Acceptance Model* di dalamnya terdapat variabel endogen yaitu sikap dan minat penggunaan suatu teknologi.²¹

Tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar penelusuran dari pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna. TAM menyediakan suatu basis teoritis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/user suatu sistem informasi.²²

Teori TAM memiliki lima konstruk yang salah satunya adalah kemudahan penggunaan dimana hal tersebut menjadi dasar adanya

²⁰ Fitri Fadilah Widyaputri, “*Shariah Mobile Banking Adoption Trends : Analysis Mob Mentality , Reputation , Perceived Risk , dan Islamic Financial Literacy Tren Adopsi Mobile Banking Syariah : Analisis Mentalitas Gerombolan , Reputasi , Persepsi Akan Risiko , Dan Literasi Keuangan Sy*” 10, no. 5 (2023): 482–95

²¹ Santi dan Erdani, *Technology Acceptance Model (Tam)* (Penerbit NEM:2021), hlm. 5

²² Kock, *The Technology Acceptance Model (TAM). An Overview* (GRIN Verlag : 2017), hlm. 8

persepsi kemudahan dalam penggunaan. Perusahaan yang memberikan kemudahan dapat menumbuhkan niat pembelian konsumen. Niat pembelian konsumen dapat digunakan sebagai perkiraan perilaku konsumen di waktu yang akan datang. Hal tersebut mengindikasikan jika konsumen mempunyai niat beli yang tinggi, dapat diduga bahwa konsumen akan melakukan pembelian secara nyata.

a. *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat)

1) Pengertian *Perceived Usefulness*

Persepsi kegunaan di definisikan oleh Davis mengatakan bahwa “*Perceived Usefulness (PU) is one of the independent constructs in the Technology Acceptance Model (TAM). It is “the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his/her job performance”* yang maknanya adalah derajat kepercayaan akan suatu teknologi bahwa teknologi tersebut akan meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka. Persepsi kegunaan dapat diartikan sebagai kepercayaan seseorang akan manfaat yang timbul akibat menggunakan suatu teknologi.²³

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Perceived Usefulness*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *perceived usefulness* adalah:²⁴

²³ Widyaputri, “*Shariah Mobile Banking Adoption Trends : Analysis Mob Mentality , Reputation , Perceived Risk , and Islamic Financial Literacy Tren Adopsi Mobile Banking Syariah : Analisis Mentalitas Gerombolan , Reputasi , Persepsi Akan Resiko , Dan Literasi Keuangan Sy.*”, hlm. 10

²⁴Tusyanah “*Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millenial*” (Penerbit Qiara Media, 2022), hlm. 47

a) *Subjective Norm*

Subjective Norm didefinisikan sebagai penggabungan pandangan atau persepsi individu terhadap kepercayaan orang lain dengan persepsi mereka sendiri yang akan mempengaruhi minat individu dalam menggunakan sistem baru tersebut.

b) *Image*

Image didefinisikan sebagai sejauh mana penggunaan dapat meningkatkan kualitas seseorang dalam sistem sosial karena adanya peningkatan citra yang disebabkan oleh perbaikan dalam performa kinerja secara tidak langsung.

c) *Job Relevance*

Job Relevance diartikan sebagai sejauh mana persepsi individu terhadap penggunaan suatu sistem berlaku untuk pekerjaannya.

d) *Output Quality*

Output Quality adalah pertimbangan yang dilakukan oleh individu tentang seberapa baik sistem tersebut melakukan tugas dan sejauh mana sistem tersebut dapat mengerjakan tugas agar sesuai dengan tujuan pekerjaan individu.

e) *Result Demonstrability*

Result Demonstrability dinyatakan sebagai bentuk nyata yang didapat dari penggunaan sebuah sistem yang akan secara langsung mempengaruhi *perceived usefulness*. Individu

diharapkan membentuk sebuah persepsi yang positif ketika hasil yang dirasakan dan dilihat juga positif.

3) Indikator *Perceived Usefulness*

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel manfaat yang dirasakan adalah sebagai berikut :²⁵

- a) Mempercepat transaksi, yaitu teknologi dapat membantu pengguna menjadi lebih produktif.
- b) Memberikan keuntungan, menggunakan teknologi dapat membantu pengguna berkinerja lebih baik.
- c) Teknologi dapat membantu pengguna meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam bertransaksi

b. *Perceived Easy of Use* (Persepsi Kemudahan)

1) Pengertian *Perceived Easy Of Use*

Perceived Easy of Use merupakan tingkat kepercayaan individu dalam menggunakan suatu teknologi tidak memberikan kesulitan dan usaha yang berlebihan. Menurut Artanti dalam penelitiannya mendefinisikan bahwa *Perceived Easy of Use* merupakan persepsi individu dalam menggunakan teknologi tidak diperlukan usaha yang keras sehingga teknologi yang digunakan harus mudah diaplikasikan oleh pengguna dan tidak memberatkan

²⁵ Wiratama and Sulindawati, “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK.”, hlm. 49

pengguna.²⁶ Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Perceived Easy of Use* adalah persepsi seseorang dalam menggunakan suatu teknologi tidak memberikan kesulitan dan harus mudah diaplikasikan serta tidak memerlukan usaha yang keras.

Dalam prespektif Islam, individu dalam memilih barang atau jasa yang dikonsumsi harus bepegang teguh pada kemudahan yang akan diperoleh. Adapun kemudahan yang diberikan layanan *Mobile Banking* telah memenuhi konsep Islam dengan tidak memberikan kesukaran pada nasabah.²⁷ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah:185 yang berbunyi:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.” (QS Al-Baqarah:185)²⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah tidak memberikan kesulitan dalam kehidupan manusia melainkan memberikan kemudahan. Hal ini jika dikaitkan dengan penggunaan *Mobile Banking* dalam bertransaksi dapat mempengaruhi usaha seseorang dalam menggunakan suatu teknologi. Kemudahan yang diberikan

²⁶ Kock, *The Technology Acceptance Model (TAM). An Overview* (GRIN Verlag : 2017), hlm. 19

²⁷ Pudjihardjo dan Muhith, *Kaidah-Kaidah Fikih Untuk Ekonomi Islam: Edisi Revisi* (Universitas Brawijaya Press, 2019), hlm. 72

²⁸ M. Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2017)
Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), hlm. 26

diharapkan dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi dan memenuhi kebutuhannya.²⁹

2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Perceived Easy of Use*

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemudahan dalam menggunakan teknologi, yaitu:³⁰

- a) Teknologi itu sendiri, suatu teknologi yang memiliki sistem yang baik akan memberikan kemudahan dalam menggunakannya.
- b) Reputasi teknologi yang akan digunakan, reputasi yang baik yang diketahui oleh calon pengguna akan menumbuhkan keyakinan calon pengguna terhadap kemudahan penggunaan suatu teknologi.
- c) Tersedianya sistem pendukung yang handal, sistem pendukung yang terpercaya akan mendorong perasaan yakin dan nyaman dalam diri pengguna.

3) Indikator *Perceived Easy of Use*

Indikator *Perceived Easy of Use* dibagi menjadi empat, yaitu:³¹

- a) Mudah dipahami, interaksi antara sistem dan individu harus jelas dan mudah untuk dimengerti.

²⁹ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian Alqur'an)* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 412-414

³⁰ Santi dan Erdani, *Technology Acceptance Model (TAM)*. hlm 56

³¹ Indyah Hartami Santi andi Sudiasmo, *Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Behavioral Intention To Use Dan Actual Usage* (Jakarta: Media Publishing, 2020), hlm. 24

- b) Tidak membutuhkan usaha yang ekstra untuk berinteraksi dengan sistem.
- c) Sistem mudah untuk digunakan.
- d) Kemudahan dalam pengoperasian sistem sesuai dengan apa yang diinginkan oleh individu atau pengguna.

Maskuri dalam penelitian linnatunnisa menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat menjadi hambatan saat konsumen menggunakan suatu sistem diantaranya lamanya waktu untuk membuka sistem, peletakan menu yang tidak rapi, serta buruknya rancangan tampilan sistem. Jika penggunaan sistem ternyata lebih rumit dibandingkan manfaat yang akan diperoleh, berakibat mengurangi persepsi kemudahan penggunaan sistem tersebut.³²

4. *Perceived Compatibility* (Persepsi Kompatibilitas)

a. Pengertian *Perceived Compatibility*

Kompatibilitas didasarkan pada ekstensi *Technology Acceptance Model* (TAM) yang direplikasi peneliti dari studi Shih dan Fang dalam buku Nugraha. Kompatibilitas dapat didefinisikan sejauh mana suatu inovasi teknologi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, kebutuhan, dan pengalaman masa lalu oleh pengadopsi potensial.³³

Hal tersebut juga didukung oleh teori Kompatibilitas yang dikemukakan oleh Rogers adalah penilaian pengguna atas suatu

³² Linnatunnisa, “Pengaruh Gaya Hidup Dan *Perceived Ease of Use* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Dengan Sikap Pengguna Sebagai Variabel Mediasi,” 2022, hlm. 34

³³ Nugraha, *E-Government Dalam Perspektif Pengguna: Konsep, Teori, Dan Perkembangannya* (Stiletto Book, 2023), hlm. 40.

teknologi baru akan konsisten dengan kebutuhan, kebiasaan, pengalaman dan kepercayaan pribadi. Kompatibilitas menangkap konsistensi antara inovasi dengan nilai-nilai yang dipercaya pengguna, kebutuhan, dan gaya hidup pengguna saat ini.

b. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi *Perceived Compatibility*

Persepsi kompatibilitas dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut.³⁴

1) Kebutuhan nasabah

Nasabah yang memiliki kebutuhan yang sesuai dengan fitur dan layanan yang ditawarkan oleh *Mobile Banking* akan lebih cenderung untuk menilai *Mobile Banking* tersebut sebagai produk yang kompatibel.

2) Kebiasaan nasabah

Nasabah yang terbiasa menggunakan teknologi, seperti smartphone, akan lebih cenderung untuk menilai *Mobile Banking* sebagai produk yang kompatibel.

3) Nilai-nilai nasabah

Nasabah yang memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan nilai-nilai yang diusung oleh *Mobile Banking* akan lebih cenderung untuk menilai *Mobile Banking* sebagai produk yang kompatibel.

³⁴ Jokowi Setyono, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada Ikatan Pelajar Mahasiswa Sumatra Utara di Yogyakarta Menggunakan Layanan Mobile Banking Syariah)*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2022). hlm. 45

4) Kepercayaan nasabah

Nasabah yang percaya terhadap keamanan dan keandalan *Mobile Banking* akan lebih cenderung untuk menilai *Mobile Banking* sebagai produk yang kompatibel.

c. Indikator *Perceived Compatibility*

Indikator *perceived compatibility* (persepsi kesesuaian) adalah sebagai berikut:³⁵

1) Kesesuaian dengan nilai-nilai

Indikator ini mengukur seberapa besar kesesuaian antara nilai-nilai individu dengan nilai-nilai produk atau layanan. Misalnya, seorang individu yang memiliki nilai-nilai lingkungan hidup yang tinggi akan lebih cenderung memilih produk yang ramah lingkungan.

2) Kesesuaian dengan gaya hidup

Indikator ini mengukur seberapa besar kesesuaian antara produk atau layanan dengan gaya hidup individu. Misalnya, seorang individu yang memiliki gaya hidup aktif akan lebih cenderung memilih produk atau layanan yang dapat mendukung gaya hidupnya, seperti sepatu olahraga atau aplikasi fitness.

3) Kesesuaian dengan kebutuhan

Indikator ini mengukur seberapa besar kesesuaian antara produk atau layanan dengan kebutuhan individu. Misalnya,

³⁵ Auliya et al., *Sistem Informasi Berbasis Cloud: Keunggulan Dan Tantangan Implementasi* (CV. Hosting Rakyat Media, 2023), hlm. 39

seorang individu yang memiliki banyak keperluan dengan transaksi keuangan akan cenderung milih produk perbankan yang memiliki banyak manfaat.

5. *Perceived Risk* (Persepsi Risiko)

a. Pengertian *Perceived Risk*

Risiko merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi dalam menggunakan *Mobile Banking*. Ini sangat terkait dengan layanan *Mobile Banking* karena sifat dan penggunaan ponsel dan koneksi internet, misalnya, jenis *browser internet* tertentu dan yang aman koneksi internet lebih disukai oleh sebagian besar pelanggan yang menghindari risiko. Disamping kemungkinan hilangnya ponsel juga dapat membuat masyarakat enggan untuk menggunakan *Mobile Banking*.³⁶ Dalam konteks transaksi *Mobile Banking*, persepsi risiko didefinisikan sebagai pengguna fasilitas *Mobile Banking*. Kendala teknologi yang cukup akan meningkatkan persepsi terhadap risiko nasabah.

Persepsi risiko atau *Perceived risk* dapat diartikan sebagai risiko secara umum yang diterima oleh seseorang pada saat menggunakan suatu sistem. Persepsi risiko juga merupakan subjektivitas atas kerugian. Persepsi risiko dapat juga diartikan sebagai persepsi atau

³⁶ Mohamed Asmy Bin Mohd Thas Thaker et al., "What Keeps Islamic *Mobile Banking* Customers Loyal," *Journal of Islamic Marketing* 10, no. 2 (January 1, 2019): 525. hkm. 42,

pandangan subyektif seseorang akan ketidakpastian dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan.³⁷

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Perceived risk*

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan *Mobile Banking* dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu: Faktor internal dan faktor Eksternal.

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri nasabah itu sendiri, seperti:

1) Pengetahuan dan pemahaman tentang risiko *Mobile Banking*.

Nasabah yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang risiko *Mobile Banking* akan lebih cenderung untuk mempersepsikan risiko tersebut lebih rendah.

2) Preferensi terhadap risiko

Nasabah yang memiliki preferensi terhadap risiko yang tinggi akan lebih cenderung untuk mempersepsikan risiko *Mobile Banking* lebih rendah.

Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri nasabah, seperti:

1) Kebijakan bank terkait keamanan *Mobile Banking*

Kebijakan bank yang mendukung keamanan *Mobile Banking*, seperti adanya fitur keamanan yang kuat, akan membuat nasabah mempersepsikan risiko *Mobile Banking* lebih rendah.

³⁷ Okaviantari et al., *Persepsi Risiko \& Pengetahuan Produk Untuk Membangun Sikap Positif Dan Niat Beli : Konsep Dan Aplikasi* (Media Pustaka Indo, 2023), hlm. 13

2) Fasilitas dan fitur yang ditawarkan oleh *Mobile Banking*

Fasilitas dan fitur yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan nasabah akan membuat nasabah merasa lebih aman dalam menggunakan *Mobile Banking*.

3) Pengalaman menggunakan *Mobile Banking*

Nasabah yang memiliki pengalaman menggunakan *Mobile Banking* yang baik akan lebih cenderung untuk mempersepsikan risiko *Mobile Banking* lebih rendah.

c. Indikator *Perceived risk*

Menurut Masoud ada lima indikator persepsi risiko yang dapat digunakan untuk mengukur risiko:³⁸

1) Risiko Finansial

Risiko Finansial didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian uang, dan itu termasuk kecemasan pelanggan tentang penggunaan kartu kredit *online*, yang terbukti menjadi hambatan dalam transaksi *online*.

2) Risiko Produk

Risiko produk didefinisikan sebagai persepsi bahwa suatu produk tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

3) Risiko Waktu

Risiko waktu didefinisikan sebagai persepsi bahwa waktu, kemudahan, atau usaha terbuang percuma jika barang yang

³⁸ Okaviantari et al., *Persepsi Risiko \& Pengetahuan Produk Untuk Membangun Sikap Positif Dan Niat Beli : Konsep Dan Aplikasi* (Media Pustaka Indo, 2023), hlm. 23

diperoleh harus diperbaiki atau diganti. Gangguan yang ditemui selama transaksi *online*, seringkali sebagai akibat dari kesulitan navigasi, pengiriman pesanan, atau keterlambatan dalam memperoleh barang, merupakan contoh risiko waktu.

4) Risiko Kinerja

Risiko kinerja *Mobile Banking* mencakup berbagai aspek yang dapat mempengaruhi kualitas dan efektivitas layanan *Mobile Banking*. Risiko kinerja merujuk pada kemungkinan atau potensi dampak negatif terhadap kinerja atau pengalaman pengguna saat menggunakan layanan perbankan melalui perangkat *mobile*.

5) Risiko Keamanan

Risiko Keamanan berkaitan dengan penyalahgunaan identitas pelanggan. Hal ini merujuk pada potensi ancaman atau kerentanan yang dapat mempengaruhi keamanan informasi dan keuangan pengguna saat menggunakan layanan perbankan melalui perangkat *mobile* seperti *smartphone*.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah paparan mengenai penelitian terdahulu yang menjelaskan hubungan antar variabel penelitian berdasarkan pemikiran dan hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Adria Yudi Kurniapatradan Mochamad Nurhadi (Jurnal of Business dan Banking, 2018) ³⁹	Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> BRI	Persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> BRI, sedangkan persepsi risiko yang dirasakan berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> BRI di Surabaya.
2.	Afrina (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan, 2018) ⁴⁰	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> pada PT. BSM cabang Padangsidimpuan	Kemudahan, kepercayaan dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>Mobile Banking</i> pada PT. Bank Mandiri Syariah Cabang Padangsidimpuan.
3.	Yuliani Dwi Rahmawati dan Rahmi Yuliana (Jurnal of economic dan	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

³⁹Kurniapatradan dan Nurhadi, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* BRI Di Surabaya." *Jurnal Of Bussines dan Banking*, no 2, Vol1 (2018)

⁴⁰Arfina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Padangsidimpuan.," 2018 Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Amhad Addary Padangsidimpuan..

	banking 2020) ⁴¹	Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng	penggunaan e-wallet pada mahasiswa. Variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa. Keamanan memang merupakan yang paling penting dalam keputusan penggunaan e-wallet karna seseorang itu merasa aman dan terlindungi.
4.	Rezky Sulkarnain Dkk (Jurnal Nobel Manajemen 2022) ⁴²	Pengaruh Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi	Kemudahan, Manfaat, dan Risiko berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Keputusan Nasabah pada Bank Mandiri cabang Makassar. Dengan Variabel yang paling dominan mempengaruhi keputusan nasabah Bank Mandiri cabang Sam Ratulangi adalah variabel Manfaat.
5.	Salsabillah Dkk (Jurnal National Multidisciplinary Sciences 2022) ⁴³	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia cabang Jember, dan persepsi fitur layanan islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

⁴¹ Yuliana, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng *ECONBANK: Journal of Economics dan Banking*, no. Vol 2 No 2 (2020): October (2020): 157–68."

⁴² Sulkarnain, Dirwan, dan Asbara, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi *Nobel Management Review* 3, no. 4 (2022): 608–21."

⁴³ Salsabillah Ainun Aini, Bayu Wijyantini, dan Rusdiyanto Rusdiyanto, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Cabang Jember," *National Multidisciplinary Sciences* 1, no. 3 (2022): 493–503,

		Bank Syariah Indonesia Cabang Jember	nasabah menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia cabang Jember
6.	Ayu Elvina dan Nur Ahmadi Bi Rahman (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 2024) ⁴⁴	Pengaruh <i>Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Risk, dan Perceived Compatibility</i> Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia	Persepsi kegunaan secara terpisah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan <i>Mobile Banking</i> , sedangkan variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko dan persepsi kompatibilitas menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan.
7.	Muhammad Radinal Mubarak (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, FEBI, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024) ⁴⁵	Pengaruh <i>Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, Perceived Risk, dan Perceived Compatibility</i> Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> BSI	<i>Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, Perceived Risk, dan Perceived Compatibility</i> secara simultan berpengaruh signifikan. Jadi secara simultan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap keputusan nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> BSI.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Saat Ini:

1. Persamaan Penelitian Adria dengan penelitian saat ini adalah pada variabel independen yakni persepsi kemudahan, risiko dan manfaat dan juga persamaan pada variabel dependen yakni keputusan nasabah menggunakan

⁴⁴ Ayu ELvina, Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Risk, dan Perceived Compatibility* Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2023, 2799-2805

⁴⁵ Mubarak, "Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, Perceived, Dan Perceived Compatibility* Terhadap Proses Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* BSI" 9 no. 02 (2022): 2799–2805.,

Mobile Banking. Adapun Perbedaan penelitian Adria dengan penelitian saat ini adalah penelitian saat ini memiliki variabel dependen yang tidak dimiliki penelitian Adria yakni persepsi kompatibilitas Dan juga Objek Kajian Adria pada Pengguna *Mobile Banking* BRI secara umum sedangkan Objek kajian pada Penelitian saat ini adalah pengguna *Mobile Banking* BSI yang berstatus sebagai Mahasiswa

2. Persamaan penelitian Yuliani dengan penelitian saat ini adalah pada variabel independen yakni persepsi manfaat dan persepsi kemudahan serta pada variabel dependen yaitu keputusan penggunaan. Adapun Perbedaan penelitian Yuliani dengan penelitian saat ini terletak pada persepsi keamanan serta pada objek penelitian, pada penelitian Yuliani objek penelitian adalah mahasiswa Pengguna *E-Wallet* sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah mahasiswa pengguna *Mobile Banking* BSI.
3. Persamaan penelitian Afrina dengan penelitian ini adalah pada variabel dependen yang digunakan oleh Afrina terdapat variabel Keputusan Nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking* serta pada variabel dependen yakni variabel kemudahan. Adapun perbedaan penelitian Afrina dengan penelitian ini yakni pada variabel Kepercayaan dan pengetahuan yang digunakan peneliti sebelumnya, sedangkan penelitian ini terdapat variabel manfaat, kompatibilitas dan risiko.
4. Persamaan penelitian Rezkyia dengan penelitian saat ini adalah pada variabel kemudahan, manfaat dan variabel risiko serta variabel keputusan nasabah menggunakan *Mobile Banking*. Sedangkan Perbedaan penelitian

Rezky dengan penelitian saat ini adalah pada penelitian saat ini variabel di tambah yakni variabel kompatibilitas. Serta objek kajian penelitian Rezky pada Pengguna *Mobile Banking* Bank Mandiri secara umum sedangkan penelitian saat ini fokus pada objek pengguna *Mobile Banking* BSI yang berstatus mahasiswa.

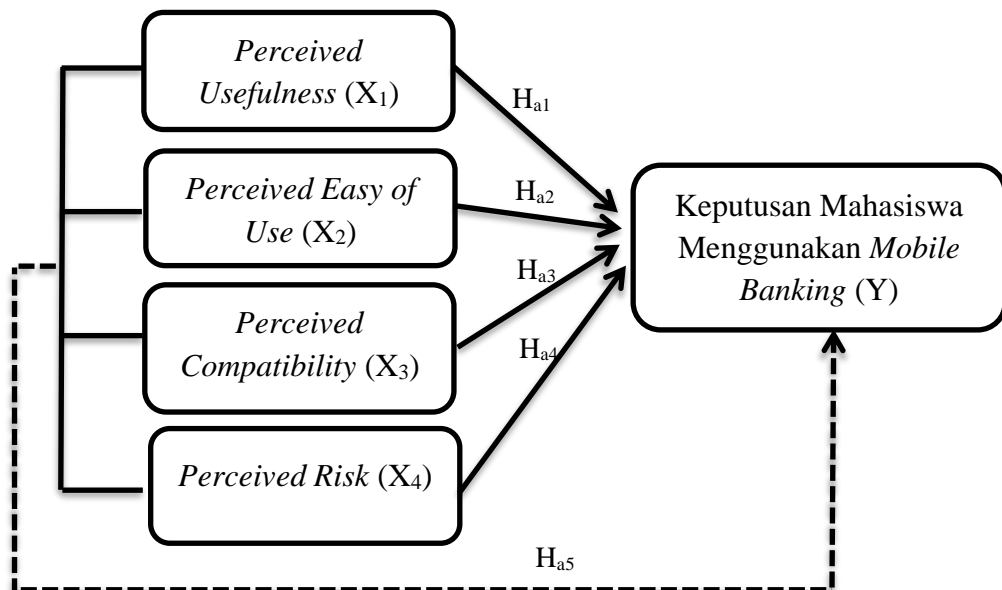
5. Persamaan penelitian Salsabila dengan penelitian saat ini adalah pada variabel persepsi kemudahan dan juga pada variabel keputusan. Sedangkan Perbedaan penelitian Salsabila dengan penelitian saat ini terletak pada variabel independen penelitian Salsabillah yakni persepsi fitur layanan islami sedangkan pada penelitian saat ini variabel independen yang termasuk adalah persepsi kegunaan, persepsi risiko dan persepsi kompatibilitas.
6. Persamaan penelitian Ayu Elvina dengan penelitian saat ini adalah pada variabel independen maupun variabel dependennya. Sedangkan Perbedaan penelitian Ayu Elvina dengan penelitian saat ini adalah pada objek penelitiannya. Pada penelitian Ayu Elvina objek penelitiannya adalah nasabah pengguna *Mobile Banking* secara umum dan luas sedangkan pada penelitian saat ini objek penelitiannya adalah mahasiswa sebagai pengguna *Mobile Banking* BSI
7. Persamaan penelitian Muhammad Radinal Mubarak dengan penelitian saat ini adalah pada Variabel Independen dan variabel dependennya. Sedangkan Perbedaan penelitian Muhammad Radinal dengan penelitian saat ini adalah pada objek penelitian. Pada penelitian Muhammad Radinal objek penelitian

adalah pengguna *Mobile Banking* BSI secara umum atau luas sedangkan pada penelitian saat ini objek penelitiannya adalah mahasiswa yang menggunakan *Mobile Banking* BSI.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau disebut juga sebagai kerangka konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁶ Kerangka pikir menunjukkan antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Menggunakan (Y). Variabel independen terdiri dari *Perceived Usefulness* (X_1), *Perceived Easy of Use* (X_2), *Perceived Compatibility* (X_3) dan *Perceived Risk* (X_4). Maka dapat disusun model riset dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



⁴⁶ Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm.107.

Keterangan:

—————→ : Berpengaruh secara parsial

-----→ : Berpengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa *Perceived Usefulness* (X₁) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* (Y), *Perceived Easy of Use* (X₂) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* (Y), *Perceived Compatibility* (X₃) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* (Y) dan *Perceived Risk* (X₄) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* (Y). *Perceived Usefulness* (X₁), *Perceived Easy of Use* (X₂), *Perceived Compatibility* (X₃) dan *Perceived Risk* (X₄) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* (Y)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dan memberikan arah terhadap permasalahan penelitian yang masih harus diuji empiris.⁴⁷ Dalam penelitian ini terdapat 5 hipotesis, yaitu:

H₁ : *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI.

H₂ : *Perceived easy of use* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI.

⁴⁷ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), hlm..

H₃ : *Perceived compatibility* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI.

H₄ : *Perceived risk* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI.

H₅ : *Perceived usefulness, perceived easy of use, perceived compatibility* dan *perceived risk* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang berada di Jl. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Januari sampai dengan Juni 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan analisis deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang banyak menggunakan angka-angka dalam penelitiannya, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh sampai pemaparan hasilnya.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang akan diterapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Unirsitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 53

² Wirana Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014). hlm. 65

2. Sampel

Sampel dapat di definisikan sebagai sebagian dari jumlah anggota populasi yang dipilih berdasarkan prosedur yang mampu mewakili dari anggota populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan kepada populasi untuk dijadikan sampel atau disebut pemilihan sampel yang ditentukan. Dalam penelitian ini hanya mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menggunakan *BSI Mobile* yang akan dijadikan sampel.³ Jumlah populasi dalam penelitian ini belum diketahui secara pasti, maka untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang tidak diketahui, peneliti menggunakan pendekatan Isac Michel dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{(Z_{\frac{\alpha}{2}})^2 p, q}{e^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Ukuran tingkat kepercayaan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 90% maka Z = 1,65

p = Proporsi populasi yang diduga, populasi disini dinyatakan dalam bentuk proporsi karena tidak ada data pendahuluan mengenai populasi, populasi diasumsikan dengan proporsi (50:50) maka proporsi yang diduga 50% atau 0,5

³ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bogor: Ghlm.ia Indonesia, 2017), hlm. 54

$$q = 1 - p$$

a = nilai alpha tertentu yakni 10% atau 0,1

e = *standart error*

Dengan margin of eror 10% maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{\left(\frac{Z^a}{2}\right)^2 p \cdot q}{e^2} \dots\dots\dots (3.2)$$

$$a/2 = 0,1/2 = 0,05$$

$$Z = 1 - 0,05 = 0,95 \text{ (dari distribusi normal 1,65)}$$

$$p = 0,5$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$$

$$e = 0,1$$

Sehingga minimum jumlah sampel yang di ambil adalah:

$$n = \frac{(1,65)^2 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,6806}{0,01}$$

$$n = 68,6$$

Maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 70

Sehingga jumlah sampel minimal dalam peneliti ini adalah 70 mahasiswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. Dimana *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan agar memperoleh

data yang diinginkan.⁴ Adapun kriteria yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 yang aktif dalam perkuliahan.
- b. Nasabah memiliki *smartphone* untuk layanan aplikasi BSI *Mobile*. Serta aktif dalam menggunakan minimal sebulan terakhir

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan peneliti lewat kuesioner.⁵ Data primer dapat berupa opini subjek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda kejadian atau kegiatan. Untuk penelitian ini data primer bersumber dari mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan observasi awal melalui *google form* serta memberikan pertanyaan secara langsung menggunakan kuesioner (angkat).

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*," (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hlm. 85

⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 157

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, diperoleh melalui studi pustaka yang berasal dari dokumen pribadi, arsip, data resmi dari instansi pemerintah, yurispudensi yang di publikasikan dan lain-lain.⁶

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari penelitian lapangan digunakan instrumen yaitu untuk memperoleh data-data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang hendak diteliti dan diukur, serta tahu apa saja yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar diwilayah yang luas.⁷

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna angket juga ditunjukkan untuk megumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang dianjurkan secara

⁶ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132

⁷ Hamni Fadlilah, *Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*, (2016), hlm. 68

tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data, dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel III.1 Skala Likert

No	Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Didalam menyusun pernyataan-pernyataan angket agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti, maka peneliti menyusun angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel III.2 Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Keputusan (Y)	1. Pengenalan masalah	1,2
	2. Pencarian informasi	3,4
	3. Evaluasi	5,6
	4. Keputusan menggunakan	7,8
	5. Perilaku Pasca penggunaan	9,10
<i>Perceived Usefulness</i> (X ₁)	1. Kecepatan transaksi	11,12
	2. Memberikan keuntungan	13,14
	3. Membantu Pengguna dalam bertransaksi	15,16
<i>Perceived Easy Of Use</i> (X ₂)	1. Mudah dipahami	17,18
	2. Tidak memerlukan banyak usaha	19,20
	3. Mudah digunakan	21,22
	4. Mudah menjalankan sistem	23,24
<i>Perceived Compatibility</i>	1. Kesesuaian dengan nilai-nilai	25,26
	2. Kesesuaian dengan gaya	27,28

(X ₃)	hidup	
	3. Kesesuaian dengan kebutuhan	29,30
<i>Perceived Risk</i> (X ₄)	1. Berisiko finansial	31,32
	2. Berisiko Produk	33,34
	3. Berisiko waktu	35,36
	4. Berisiko saat bertransaksi	37,38
	5. Berisiko keamanan	39,40

b. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berupa momen, foto-foto, tulisan, ataupun karya dari seseorang. Dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini berupa tulisan dan foto-foto yang menjadi pendukung sebuah penelitian tersebut.⁸

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat hingga sejauh mana ketetapan dan ketelitian suatu alat ukur apabila mengukur gejala. Validitas diartikan pula suatu ukuran yang terkait pada tingkat kevaliditasan terhadap suatu instrumen. Apabila skala pengukuran tidak valid, maka tidak akan bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya tidak diukur dalam penelitian ini penentuan validitas. Sebuah instrument dikatakan valid jika instrument dapat mengukur sesuatu yang dengan tepat apa yang hendak diukur dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

⁸ Hidayatul Quran *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Jakarta: Erlangga, 2019), Hlm. 69

b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Instrumen dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka yang dipakai dalam penelitian ini tidak reliable.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan dalam mengelola data kuantitatif menggunakan program SPSS. SPSS itu sendiri adalah (*Statistical Product dan Service Solution*), yaitu program komputer yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga

⁹ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: IPB Press Printing, 2018), hlm. 50

¹⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik: Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90

bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul.¹¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data adalah uji mengukur apakah data yang ditetapkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teori tertentu, dalam kasus ini distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrof Smirnov*, untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai suatu data signifikannya. Apabila nilai signifikan $> 0,1$ maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,1$ maka berdistribusi tidak normal.¹²

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Pada taraf signifikan 10 % jika nilai pada Linearitas $< 0,1$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikan pada *deviation for linearity* $> 0,1$.

¹¹ Dwy Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 30

¹² Diah Wijayanti Susha, *Statistika* (Malang: MNC Publishing, 2019), hlm. 75

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independen. Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*variance inflation factor*) kriteria yang digunakan adalah dimana jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , artinya tidak terjadi multikolinearitas¹³

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui aturan ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas yaitu:

Signifikansi > 0.1 artinya data tidak terkena heteroskedastisitas.

Signifikansi < 0.1 artinya data terkena heteroskedastisitas.

Teknik yang digunakan adalah uji koefisien korelasi *Spearman's Rho* ialah mengkorelasikan variabel independen dengan residual, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,1 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikan lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹³ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Depok: Raja Grafindo, 2015), hlm. 177

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*) adalah digunakan untuk menganalisa dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Perceived Usefulness* (X₁), *Perceived Easy of Use* (X₂), *Perceived Compatibility* (X₃) dan *Perceived Risk* (X₄) dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* (Y). Untuk mencari regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X_{1,2,3,4} = Variabel Bebas

a = Konstanta

b_{1,2,3,4} = Koefisien korelasi

e = Error (kesalahan)

Sehingga rumus penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$K = a + b_1PU + b_2PEU + b_3PC + b_4PR + e \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan :

K = Keputusan Nasabah

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

PU = *Perceived Usefulness*

PEU = *Perceived Easy of Use*

PC = *Perceived Compatibility*

PR = *Perceived Risk*

e = Error (kesalahan)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan apakah variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara individu. Ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 3) Jika nilai sig $< 0,1$ maka H_a diterima
- 4) Jika nilai sig $> 0,1$ maka H_0 diterima

Adapun H_0 dan H_a yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *Mobile Banking BSI*

H_{01} : *Perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan *Mobile Banking BSI*

¹⁴ Surajiyo dkk, *Penelitian Sumber Daya Manusi, Pengertian, Teori, dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 76-78

H_{a2}: *Perceived easy of use* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

H₀₂: *Perceived easy of use* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

H_{a3}: *Perceived compatibility* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

H₀₃: *Perceived compatibility* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

H_{a4}: *Perceived risk* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

H₀₄: *Perceived risk* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.¹⁵

¹⁵ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: DotpluS Publiker, 2021), hlm. 73

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama- sama terhadap variabel dependen.
- c) Di samping dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk menentukan H_0 diterima atau tidak dapat melihat nilai signifikasinya apakah lebih atau kurang dari 10%

Adapun H_a dan H_0 yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

H_{a5} : *Perceived usefulness, perceived easy of use, perceived compatibility* dan *perceived risk* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

H_{05} : *Perceived usefulness, perceived easy of use, perceived compatibility* dan *perceived risk* tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya fakultas ekonomi dan bisnis islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 mengenai Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 2013 mengenai Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yaitu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan

Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas 56 Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi serta menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan melalui peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Komunikasi serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 Program Studi yaitu Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Ekonomi Syariah pada masa itu.¹

¹ <https://febi.uinsyahada.ac.id/febi/sejarah/>, Diakses pada Tanggal 03 Juli 2024, Pukul 11.15

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

“Menjadi Pusat Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Islam Berbasis Teoantropoekentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniah) dan Berperan Aktif di Tingkat Internasional.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekentris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekentris.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam yang berbasis teoantropoekentris.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan berkualitas, cerdas, berjiwa kewirausahaan dan profesional yang berbasis teoantropoekentris.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah yang bisa menjadi rujukan dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam.

- 3) Menghasilkan karya pengabdian melalui penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam untuk mewujudkan masyarakat islam sejahtera.
 - 4) Menghasilkan kerjasama dalam peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.
 - 5) Mewujudkan kinerja fakultas yang efektif dan efisien dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.²
3. Program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang digunakan dalam penelitian
- a. Perbankan Syariah

Program Studi S1 Perbankan Syariah berkomitmen untuk menghasilkan sarjana ekonomi yang profesional, berkarakter dan mampu bersaing didunia kerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar SN-DIKTI. Dengan menekankan kompetensi khusus operasional Bank Syariah. Lulusan Program Studi S1 Program Studi Perbankan Syariah tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi dan informasi (IT) serta penguasaan bahasa inggris yang memadai.³

² <https://febi.uinsyahada.ac.id/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>, Diakses pada Tanggal 03 Juli 2024, Pukul 11.18

³ <https://febi.uinsyahada.ac.id/program-studi-perbankan-syariah/>, Diakses pada Tanggal 03 Juli 2024, Pukul 11.21

1) Visi

“Terwujudnya Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Perbankan Syariah Teoantropoekoentris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul dibidang ilmu perbankan syariah yang berbasis teoantropoekoentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang perbankan syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional dan internasional di bidang ilmu perbankan syariah.

b. Ekonomi Syariah

Program Studi S1 Ekonomi Syariah berkomitmen untuk menghasilkan sarjana ekonomi yang profesional, berkarakter dan mampu bersaing didunia kerja. Komitmen ini ditunjukkan melalui penerapan kurikulum yang sesuai dengan standar SN-DIKTI. Dengan menekankan kompetensi khusus Ekonomi Syariah. Lulusan Program Studi S1 Program Studi Ekonomi Syariah tidak saja dibekali ilmu pengetahuan ekonomi dan bisnis yang luas dan mendalam, tetapi juga

dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang teknologi dan informasi (IT) serta penguasaan bahasa Inggris yang memadai.⁴

1) Visi

“Terwujudnya Pusat Pengembangan Keilmuan dan Keahlian di Bidang Ekonomi Syariah Teoantropoekentris dan Berkontribusi di Tingkat Internasional.”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul dibidang ilmu ekonomi syariah yang berbasis teoantropoekentris.
- b) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu ekonomi syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat dibidang ekonomi syariah.
- d) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan ditingkat regional, nasional dan internasional di bidang ilmu ekonomi syariah.

⁴ <http://febi.uinsyahada.ac.id/program-studi-ekonomi-syariah/>, Diakses pada Tanggal 03 Juli 2024, Pukul 11.25

B. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1 Karakteristik Responden

No.	Program Studi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	Perbankan Syariah	30	8	38
2	Ekonomi Syariah	29	3	32
Total Keseluruhan				70

Berdasarkan tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari program studi Perbankan Syariah yakni berjumlah 38 orang atau 54,29% sedangkan program studi Ekonomi Syariah berjumlah 32 orang atau 45,71% dari jumlah keseluruhan responden. Berdasarkan jenis kelamin dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 59 orang sedangkan laki-laki hanya sebanyak 11 orang.

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas variabel keputusan yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Keputusan

Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,735	Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 70 - 2 = 68$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,1982	Valid
2	0,631		Valid
3	0,718		Valid
4	0,580		Valid
5	0,438		Valid
6	0,646		Valid
7	0,547		Valid
8	0,613		Valid
9	0,662		Valid
10	0,633		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.2 untuk uji validitas keputusan r_{tabel} dengan jumlah sampel 70 dengan $df = n-2$ ($70-2 = 68$) adalah sebesar 0,1982. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *person correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas *perceived usefulness* sebagai berikut:

Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas *Perceived Usefulness*

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,596	Dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n = 70-2 = 68$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,1982	Valid
2	0,608		Valid
3	0,668		Valid
4	0,741		Valid
5	0,546		Valid
6	0,741		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.3 untuk variabel *perceived usefulness* r_{tabel} dengan jumlah sampel 70 dengan $df = n-2$ ($70-2 = 68$) adalah sebesar 0,1982. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *person correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas *perceived easy of use* sebagai berikut:

Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas *Perceived Easy Of Use*

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,645	Dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n = 70-2 = 68$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,1982	Valid
2	0,523		Valid
3	0,463		Valid
4	0,653		Valid
5	0,768		Valid
6	0,621		Valid
7	0,664		Valid
8	0,519		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.4 hasil uji validitas *perceived easy of use* r_{tabel} dengan jumlah sampel 70 dengan $df = n-2$ ($70-2 = 68$) adalah sebesar 0,1982. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *person correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 8 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas variabel *perceived compatibility* berikut:

Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas *Perceived Compatibility*

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,644	Dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n = 70-2 = 68$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,1982	Valid
2	0,665		Valid
3	0,572		Valid
4	0,625		Valid
5	0,728		Valid
6	0,676		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji validitas variabel *perceived compatibility* r_{tabel} dengan jumlah sampel 70 dengan $df = n-2$ ($70-2 = 68$) adalah sebesar 0,1982. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *person correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas variabel *perceived risk* sebagai berikut:

Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas *Perceived Risk*

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,638	Dikatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n = 70-2 = 68$ maka r_{tabel} pada signifikan 10% = 0,1982	Valid
2	0,610		Valid
3	0,568		Valid
4	0,653		Valid
5	0,557		Valid
6	0,591		Valid
7	0,667		Valid
8	0,640		Valid
9	0,658		Valid
10	0,708		Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.6 hasil uji validitas *perceived risk* r_{tabel} dengan jumlah sampel 70 dengan $df=n-2$ ($70-2=68$) adalah sebesar 0,1982. Sedangkan r_{hitung} nya dapat dilihat pada kolom *person correlation* (r_{hitung}), maka dapat dilihat dari pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Keputusan	0,822	10
Perceived Usefulness	0,725	6
Perceived Easy Of Use	0,761	8
Perceived Compatibility	0,728	6
Perceived Risk	0,830	10

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel IV.7 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *perceived usefulness* dengan nilai *cronbach Alpha* $0,725 > 0,60$ dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. Variabel *perceived easy of use* dengan nilai *cronbach Alpha* $0,761 > 0,60$ dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. variabel *perceived compatibility* dengan nilai *cronbach Alpha* $0,728 > 0,60$ dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima. variabel *perceived risk* dengan nilai *cronbach Alpha* $0,830 > 0,60$ dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima Dan variabel Keputusan dengan nilai *cronbach Alpha* $0,822 > 0,60$ dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

3. Gambaran Jawaban Responden

Hasil jawaban deskripsi jawaban atas penyebaran kuesioner yang telah diperoleh dari 70 responden yang diukur menggunakan skala likert dengan perhitungan interval untuk kategori deskripsi adalah sebagai berikut:⁵

$$Interval = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$Interval = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden dengan skala rentang sebagai berikut:

1,00-1,79 = Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah

1,80-2,59 = Tidak Baik/Rendah

2,60-3,39 = Cukup/Sedang

3,40-4,19 = Baik/Tinggi

4,20-5,00 = Sangat Baik/Sangat Tinggi

Tabel IV.8 Hasil Penilaian Responden Terhadap Variabel Keputusan

No	Item Pernyataan	Rata-rata/ Pernyataan	Keterangan
Pengenalan Masalah			
1.	Saya memiliki kebutuhan untuk melakukan transaksi melalui BSI <i>mobile</i>	4,41	Sangat Baik
2.	BSI <i>mobile</i> dapat memenuhi kebutuhan saya untuk melakukan transaksi perbankan	4,34	Sangat Baik
Pencarian Informasi			
3.	Saya membandingkan fitur dan layanan BSI <i>Mobile</i> dengan bank lain	4,05	Baik

⁵ J.Supranto, *Statistik: Teori & Aplikasi, edisi 6, jilid 1*. (N.p, Erlangga: 2019), hlm.64

4.	Saya mencari informasi sebelum menggunakan <i>BSI mobile</i>	4,31	Sangat Baik
Evaluasi			
5.	Saya menilai <i>BSI mobile</i> sebagai layanan perbankan yang bermanfaat untuk saya	4,47	Sangat Baik
6.	Saya membandingkan keuntungan menggunakan <i>BSI Mobile</i> dengan jasa bank lain	4,23	Sangat Baik
Keputusan Menggunakan			
7.	Saya memutuskan untuk menggunakan <i>BSI mobile</i> setelah melalui proses evaluasi	4,26	Sangat Baik
8.	Saya akan merasa puas dengan keputusan saya untuk menggunakan <i>BSI mobile</i>	4,33	Sangat Baik
Perilaku Pasca Penggunaan			
9.	Saya akan menggunakan <i>BSI mobile</i> untuk transaksi selanjutnya	4,29	Sangat Baik
10.	Saya merekomendasikan <i>BSI mobile</i> kepada orang lain	4,29	Sangat Baik

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dijelaskan bahwa hasil pernyataan yang dinilai rendah adalah item pernyataan No.3 terkait pencarian informasi terhadap keputusan menggunakan *M-banking* BSI oleh Mahasiswa

Tabel IV.9 Hasil Penilaian Responden Terhadap Variabel *Perceived Usefulness*

No	Pernyataan	Rata-rata/ Pernyataan	Keterangan
Kecepatan Transaksi			
11.	<i>BSI mobile</i> membuat transaksi lebih mudah dan praktis	4,49	Sangat Baik
12.	Layanan <i>BSI Mobile</i> membuat aktivitas saya makin efektif.	4,26	Sangat Baik
Memberikan Keuntungan			
13.	Penggunaan <i>BSI Mobile</i> membuat waktu saya tidak terbuang percuma.	4,34	Sangat Baik

14.	BSI <i>Mobile</i> dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.	4,34	Sangat Baik
Membantu Pengguna Dalam Bertransaksi			
15.	Transaksi lebih cepat tanpa mengantri di kantor cabang (teller) ataupun di ATM.	4,37	Sangat Baik
16.	Transaksi di BSI <i>Mobile</i> dapat dilakukan kapan saja tanpa adanya batasan waktu.	4,36	Sangat Baik

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dijelaskan bahwa seluruh item pernyataan dinilai tinggi terhadap keputusan menggunakan *M-banking* BSI oleh Mahasiswa

Tabel IV.10 Hasil Penilaian Responden Terhadap Variabel *Perceived*

Easy Of Use

No	Item Pernyataan	Rata-rata/ Pernyataan	Keterangan
Mudah Dipahami			
17.	Menurut saya menu yang terdapat dalam layanan BSI <i>Mobile</i> mudah dimengerti	4,31	Sangat Baik
18.	BSI <i>Mobile</i> menggunakan istilah-istilah yang familiar	4,24	Sangat Baik
Tidak Memerlukan Banyak Usaha			
19.	BSI <i>mobile</i> memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan	4,31	Sangat Baik
20.	Menggunakan BSI <i>mobile</i> cepat dipahami	4,30	Sangat Baik
Mudah Digunakan			
21.	Saya dapat melakukan berbagai transaksi keuangan dengan layanan BSI <i>Mobile</i> dengan mudah.	4,34	Sangat Baik
22.	Layanan BSI <i>Mobile</i> membuat waktu saya lebih mudah.	4,34	Sangat Baik
Mudah Menjalankan Sistem			
23.	Saya merasa BSI <i>mobile</i> tidak sulit untuk menjalankan sistem pengoperasian dimana saja	4,19	Baik

24.	BSI <i>Mobile</i> dapat diopersikan melalui <i>smartphone</i> .	4,44	Sangat Baik
-----	---	------	-------------

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dijelaskan bahwa hasil pernyataan yang dinilai rendah adalah item pernyataan No.23 terkait mudah menjalankan sistem terhadap keputusan menggunakan *M-banking* BSI oleh Mahasiswa

Tabel IV.11 Hasil Penilaian Responden Terhadap Variabel *Perceived Compatibility*

No	Item Pernyataan	Rata-rata/ Pernyataan	Keterangan
Kesesuaian Dengan Nilai-Nilai			
25.	BSI <i>Mobile</i> sesuai dengan prinsip-prinsip syariah	4,46	Sangat Baik
26.	BSI <i>Mobile</i> sesuai dengan nilai-nilai yang berorientasi pada kepuasan nasabah	4,31	Sangat Baik
Kesesuaian Dengan Gaya Hidup			
27.	BSI <i>Mobile</i> mudah digunakan dan diakses dari mana saja	4,40	Sangat Baik
28.	Saya merasa BSI <i>Mobile</i> sesuai dengan gaya hidup mahasiswa yang modern	4,26	Sangat Baik
Kesesuaian Dengan Kebutuhan			
29.	Saya merasa BSI <i>Mobile</i> memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	4,33	Sangat Baik
30.	Saya merasa BSI <i>Mobile</i> menyediakan fitur-fitur yang saya butuhkan untuk transaksi perbankan sehari-hari	4,30	Sangat Baik

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dijelaskan bahwa seluruh item pernyataan dinilai tinggi terhadap keputusan menggunakan *M-banking* BSI oleh Mahasiswa.

Tabel IV.12 Hasil Penilaian Responden Terhadap Variabel *Perceived Risk*

No	Item Pernyataan	Rata-Rata/ Pernyataan	Keterangan
Beresiko Finansial			
31.	Saya merasa uang saya aman saat menggunakan <i>BSI Mobile</i>	4,37	Sangat Baik
32.	Saya merasa Layanan <i>BSI Mobile</i> akan sesuai dengan keuangan saya	4,16	Baik
Beresiko Produk			
33.	Saya <i>BSI Mobile</i> memiliki fitur yang cukup lengkap	4,24	Sangat Baik
34.	Banyak transaksi yang dapat dilakukan melalui <i>BSI Mobile</i>	4,36	Sangat Baik
Beresiko Waktu			
35.	<i>BSI Mobile</i> menghemat waktu untuk bertransaksi	4,47	Sangat Baik
36.	Saya merasa transaksi <i>BSI mobile</i> lebih efisien	4,23	Sangat Baik
Beresiko Saat Bertransaksi			
37.	<i>BSI Mobile</i> tidak mengalami gangguan saat digunakan	4,21	Sangat Baik
38.	Saya tidak khawatir salah memilih rekening tujuan saat bertransaksi di <i>BSI Mobile</i>	4,20	Sangat Baik
Beresiko Keamanan			
39.	Saya percaya data aman jika bertransaksi melalui <i>BSI Mobile</i>	4,21	Sangat Baik
40.	<i>BSI Mobile</i> memiliki sistem keamanan yang cukup	4,30	Sangat Baik

Berdasarkan tabel IV.12 di atas dijelaskan bahwa hasil pernyataan yang dinilai rendah adalah item pernyataan No.32 terkait beresiko finansial terhadap keputusan menggunakan *M-banking* BSI oleh Mahasiswa.

4. Analisis Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perceived Usefulness	70	19	30	26.16	2.320
Perceived Easy Of Use	70	24	40	34.49	2.848
Perceived Compatibility	70	20	30	26.06	2.309
Perceived Risk	70	32	50	42.76	3.873
Keputusan	70	31	50	42.99	3.910
Valid N (Listwise)	70				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel IV.13 dapat disimpulkan bahwa pada variabel *perceived usefulness* (X_1) nilai minimum 19, nilai maximum 30, nilai mean 26,16 dan nilai Std. Deviation 2,320. Pada variabel *perceived easy of use* (X_2) nilai minimum 24, nilai maximum 40, nilai mean 34,49 dan nilai Std. Deviation 2,848. Pada variabel *perceived compatibility* (X_3) nilai minimum 20, nilai maximum 30, nilai mean 26.06 dan nilai Std. Deviation 2,309. Pada variabel *perceived risk* (X_4) nilai minimum 32, nilai maximum 50, nilai mean 42,76 dan nilai Std. Deviation 3,873. Pada variabel Keputusan (Y) nilai minimum 31, nilai maximum 50, nilai mean 42,99 dan nilai Std. Deviation 3.910.

5. Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yakni dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24784318
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.066
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.14 diatas terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 ($0,200 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* lebih besar dari 0,10 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk uji parametik.

6. Hasil Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.15 Hubungan Keputusan dan *Perceived usefulness*

			Anova Table				
			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Perceived Usefulness	Between Groups	(Combined)	471.532	10	47.153	4.768	.000
		Linearity	330.244	1	330.244	33.395	.000
		Deviation From Linearity	141.288	9	15.699	1.587	.140
Within Groups			583.454	59	9.889		
Total			1054.986	69			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Hasil uji linearitas pada tabel IV.15 di atas diperoleh nilai taraf *signifikan linearity* sebesar 0,000. Sehingga $0,000 < 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *perceived usefulness* terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *M-Banking BSI*.

Tabel IV.16 Hubungan Keputusan dan *Perceived Easy Of Use*

			Anova Table				
			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Perceived Easy Of Use	Between Groups	(Combined)	469.914	12	39.159	3.815	.000
		Linearity	354.714	1	354.714	34.558	.000
		Deviation From Linearity	115.199	11	10.473	1.020	.441
	Within Groups		585.072	57	10.264		
Total		1054.986	69				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Hasil uji linearitas pada tabel IV.16 di atas diperoleh nilai taraf signifikan *linearity* sebesar $0,000 < 0,1$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *perceived easy of use* terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *M-Banking BSI*.

Tabel IV.17 Hubungan Keputusan dan *Perceived compatibility*

			Anova Table				
			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Perceived Compatibility	Between Groups	(Combined)	658.388	9	73.154	11.067	.000
		Linearity	637.111	1	637.111	96.386	.000
		Deviation From Linearity	21.276	8	2.660	.402	.915
	Within Groups		396.598	60	6.610		
Total		1054.986	69				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Hasil uji linearitas pada tabel IV.17 di atas diperoleh nilai taraf signifikan *linearity* sebesar $0,000 < 0,1$ dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang linear antara variabel *perceived compatibility* terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *M-Banking BSI*.

Tabel IV.18 Hubungan Keputusan dan *Perceived Risk*

Anova Table

			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Perceived Risk	Between Groups	(Combined)	532.730	16	33.296	3.379	.000
		Linearity	360.455	1	360.455	36.580	.000
		Deviation From Linearity	172.275	15	11.485	1.166	.326
	Within Groups		522.256	53	9.854		
Total			1054.986	69			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Hasil uji linearitas pada tabel IV.18 di atas diperoleh nilai taraf signifikan *linearity* sebesar $0,000 < 0,1$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *perceived risk* terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *M-Banking BSI*.

7. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.19 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.238	4.029		-.059	.953		
	Perceived Usefulness	.317	.152	.188	2.086	.041	.628	1.594
	Perceived Easy Of Use	.227	.126	.166	1.810	.075	.607	1.647
	Perceived Compatibility	.957	.161	.565	5.948	.000	.563	1.776
	Perceived Risk	.050	.103	.050	.490	.626	.487	2.053

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.20 menunjukkan bahwa nilai VIF *perceived usefulness* adalah $1,59 < 10$, nilai VIF *perceived easy of use* adalah $1,647 < 10$, nilai VIF *perceived compatibility* adalah $1,776 < 10$, dan nilai VIF *perceived risk* adalah $2,053 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ke empat variable tersebut $> 0,1$. Kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser adalah sebagai berikut:

Tabel IV.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	3.065	2.467		
Perceived Usefulness	-.128	.093	-.209	-1.373	.174
Perceived Easy Of Use	.083	.077	.167	1.075	.287
Perceived Compatibility	-.073	.099	-.120	-.746	.458
Perceived Risk	.025	.063	.069	.396	.693

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV.20 Diperoleh nilai signifikan dari variabel *perceived usefulness* sebesar $0,174 > 0,1$, variabel *perceived easy of use* sebesar $0,287 > 0,1$, variabel *perceived compatibility* $0,458 > 0,1$, dan variabel *perceived risk* sebesar $0,693 > 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.21 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.238	4.029		-.059	.953
	Perceived Usefulness	.317	.152	.188	2.086	.041
	Perceived Easy Of Use	.227	.126	.166	1.810	.075
	Perceived Compatibility	.957	.161	.565	5.948	.000
	Perceived Risk	.050	.103	.050	.490	.626

A. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil tabel IV.21 menunjukkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$K = -0,238 + 0,317 \text{ PU} + 0,227 \text{ PEU} + 0,957 \text{ PC} + 0,050 \text{ PR} + e$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar -0,238 mempunyai arti jika *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived compatibility*, dan *perceived risk* dianggap konstanta atau nilainya 0, maka keputusan mahasiswa menggunakan *M-Banking* BSI tidak berubah yaitu sebesar -0,238 atau sama seperti nilai sebelumnya.
- Koefisien regresi X_1 (*perceived usefulness*) sebesar 0,317 artinya jika setiap variabel *perceived usefulness* dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan sebesar 0,317 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

- c. Koefisien regresi X_2 (*perceived easy of use*) sebesar 0,227 artinya jika variabel *perceived easy of use* dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan sebesar 0,227 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
- d. Koefisien regresi X_3 (*perceived compatibility*) sebesar 0,957 artinya jika variabel *perceived compatibility* dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan sebesar 0,957 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.
- e. Koefisien regresi X_4 (*perceived risk*) sebesar 0,050 artinya jika variabel *perceived risk* dinaikkan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan keputusan sebesar 0,050 satuan dengan anggapan variabel lain tetap.

9. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.670	.649	2.316

a. Predictors: (Constant), perceived risk, perceived easy of use, perceived usefulness, perceived compatibility

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel IV.22 diperoleh angka R sebesar 0,649 artinya korelasi antara variabel *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived compatibility*, dan *perceived risk* terhadap keputusan

menggunakan sebesar 0,649. Maka dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived compatibility*, dan *perceived risk* mampu menjelaskan variabel keputusan menggunakan sebesar 64,9% sedangkan 35,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji signifikansi parsial (uji t) sebagai berikut:

Tabel IV.23 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.238	4.029		-.059	.953
Perceived Usefulness	.317	.152	.188	2.086	.041
Perceived Easy Of Use	.227	.126	.166	1.810	.075
Perceived Compatibility	.957	.161	.565	5.948	.000
Perceived Risk	.050	.103	.050	.490	.626

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ dengan jumlah responden (n) adalah 70, jumlah seluruh variabel adalah 5. Sehingga $t_{\text{tabel}} = 70 - 5 - 1 = 64$ diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 1,669$. Berdasarkan tabel IV.23 dapat dilihat bahwa variabel *perceived usefulness* sebesar $2,086 > 1,669$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking BSI*.

Variabel *perceived easy of use* diperoleh nilai t_{hitung} (1,810) > nilai t_{tabel} (1,669) maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *perceived easy of use* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking* BSI.

Variabel *perceived compatibility* diperoleh nilai t_{hitung} (5,948) > nilai t_{tabel} (1,669) maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *perceived compatibility* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking* BSI.

Variabel *perceived risk* diperoleh nilai t_{hitung} (0,490) > nilai t_{tabel} (1,669) maka H_{a4} ditolak dan H_{04} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *perceived risk* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking* BSI.

c. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan pada variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.24 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	706.343	4	176.586	32.922	.000 ^b
	Residual	348.643	65	5.364		
	Total	1054.986	69			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Tabel IV.24 Menunjukkan nilai $F_{\text{tabel}} = df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$, dimana jumlah responden (n) adalah 70 dan jumlah seluruh variabel sebanyak 5, maka $F_{\text{tabel}} df1 = 5-1 = 4$ dan $df2 = 70-5 = 65$. Nilai F_{tabel} diperoleh sebesar 2,03 dan nilai F_{hitung} sebesar 32,922. $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ jadi H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak, artinya *perceived usefulness*, *perceived easy of use* dan *perceived compatibility* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking* BSI.

D. Hasil Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking* BSI

Davis menyatakan bahwa persepsi manfaat didefinisikan sebagai persepsi individu bahwa menggunakan teknologi baru akan menambah atau meningkatkan kinerja mereka. Juga didefinisikan sebagai pandangan seseorang percaya teknologi meningkatkan kinerjanya terutama dalam *Mobile Banking*. Dari segi manfaat, nasabah sangat mempertimbangkan manfaat yang akan didapat jika menggunakan *Mobile Banking*.⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri

⁶ Endang Fatmawati, "Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan," *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 9, no. 1 (2015): 1–13, hlm. 20

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI. Hasil penelitian ini menguatkan pernyataan yang mengungkapkan bahwa persepsi manfaat merupakan faktor penting dalam menentukan adopsi inovasi, dimana semakin besar persepsi manfaat yang dirasakan maka akan semakin besar kemungkinan bahwa *Mobile Banking* akan diterima.⁷

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa “*perceived usefulness* (persepsi manfaat) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *E-Wallet*”⁸ dan penelitian yang menyatakan “*Perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Mobile Banking* BSI”⁹.

Persepsi manfaat menjadi salah satu poin penting bagi *Mobile Banking* BSI. Salah satunya dengan meningkatkan efektivitas. Apabila perusahaan dapat mencapai persepsi manfaat yang diharapkan nasabah, maka akan meningkatkan niat menggunakan *Mobile Banking*. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila terdapat nilai manfaat dalam menggunakan *Mobile Banking* maka akan mempengaruhi sikap pengguna baik perasaan senang, nyaman, maupun menerima penggunaan *Mobile Banking* itu sendiri

⁷ Soetam Rizky Wicaksono, "Teori Dasar *Technology Acceptance Model*", 2022

⁸ Yuliana, “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-Wallet* Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng.”(2020)

⁹ Mubarak, “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Use*, *Perceived*, Dan *Perceived Compatibility* Terhadap Proses Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* BSI”.(2022)

2. Pengaruh *Perceived Easy Of Use* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking* BSI

Menurut Davis, Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya, sistem yang mudah digunakan akan meningkatkan niat untuk menggunakan sebagai kebaikan dari suatu sistem yang lebih mudah digunakan.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived easy of use* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan bahwa seseorang yang merasa bahwa *Mobile Banking* mudah digunakan maka dia akan menggunakannya, demikian pula sebaliknya.¹¹

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan “*perceived easy of use* (persepsi kemudahan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *Mobile Banking* BRI di Surabaya”¹² dan penelitian terdahulu oleh menyatakan “*perceived Usefulness* (persepsi kemudahan) berpengaruh positif dan

¹⁰ Shinta Permata Sari and Septi Cristiana, “Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Masa Pandemi Berbasis Data Google Trends,” *Seminar Nasional & Call for Paper*, no. 1 (2021): 698–706, <https://www.ojk.go.id>.

¹¹ Irwan Tirtana and Shinta Permata Sari, “Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*,” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS* 25 (2014): 671–88.

¹² Kurniaputra and Nurhadi, “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* BRI Di Surabaya.”

signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *Mobile Banking* pada PT. Mandiri (Tbk) Cabang Sam Ratulangi”.¹³

Berdasarkan hasil penemuan diatas menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *Mobile Banking* BSI. Bahwa dalam aplikasi *Mobile Banking* nasabah mempunyai kesulitan dan kemudahan dalam menggunakan serta pemahaman dalam menggunakan teknologi, oleh karna itu kemudahan penggunaan yang dimiliki oleh nasabah sangat penting dalam meningkatkan sebuah keputusan nasabah menggunakan *Mobile Banking*

3. Pengaruh *Perceived Compatibility* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking* BSI

Kompatibilitas menurut Rogers adalah penilaian pengguna atas suatu teknologi baru akan konsisten dengan kebutuhan, kebiasaan, pengalaman, dan kepercayaan pribadi. Kompatibilitas menangkap konsistensi antara inovasi dengan nilai-nilai yang dipercaya pengguna, kebutuhan, dan gaya hidup pengguna saat ini.¹⁴

Hasil penelitian menunjukkan aplikasi *Mobile Banking* BSI kompatibel dengan kondisi pengguna teknologi *Mobile Banking*. Sesuai hasil penelitian bahwa *perceived compatibility* berpengaruh terhadap

¹³ Sulkarnain, Dirwan, and Asbara, “Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Resiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi.”

¹⁴ Giga Bawa Laksana, Endang Siti Astuti, and Rizki Yudhi Dewantara, “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 26, no. 2 (2015): 1–8.

keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI, maka semakin besar kompatibilitas yang dirasakan oleh pengguna *Mobile Banking* dalam penggunaannya maka sikap penggunaan *Mobile Banking* akan semakin besar pula dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan “*perceived compatibility* (persepsi kompatibilitas) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat konsumen dalam menggunakan dompet digital pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”¹⁵ dan didukung penelitian yang menyatakan “*perceived compatibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Mobile Banking* BSI”¹⁶.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompatibilitas sebagai variabel eksternal teori *Technology Acceptance Model*, maka suatu aplikasi *Mobile Banking* yang sesuai dengan gaya hidup, sesuai dengan cara menggunakan suatu produk, dan sesuai dengan kondisi saat ini akan meningkatkan sikap positif penggunaan aplikasi mobile payment.

4. Pengaruh *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking* BSI

Persepsi risiko atau *Perceived risk* dapat diartikan sebagai risiko secara umum yang diterima oleh seseorang pada saat menggunakan suatu sistem. Persepsi risiko juga merupakan subjektivitas atas kerugian.

¹⁵ Maulidiah, “Pengaruh Persepsi Kompatibilitas, Persepsi Manfaat, Persepsi Biaya, Religiusitas Dan Promosi Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Dompet Digital.”

¹⁶ Mubarak, “Pengaruh *Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Use*, *Perceived*, Dan *Perceived Compatibility* Terhadap Proses Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* BSI.”(2022)

Persepsi risiko dapat juga diartikan sebagai persepsi atau pandangan subjektif seseorang akan ketidakpastian dan konsekuensi negatif dalam melakukan suatu kegiatan.¹⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Perceived risk* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *Mobile Banking* BSI. Dalam penelitian ini terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian rendah sehingga yang dirasakan bukanlah faktor utama yang mendorong keputusan menggunakan, dengan kata lain bukanlah persepsi risiko yang menjadi faktor dalam meningkatkan keputusan menggunakan aplikasi *Mobile Banking* dalam kehidupan sehari-hari¹⁸. Meskipun mahasiswa yang telah mengetahui risiko yang akan didapatkan namun cenderung menggunakan *Mobile Banking* BSI karena risiko yang dirasakan mahasiswa terbilang rendah sehubungan dengan finansial yang tergolong rendah juga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan "*perceived risk* (persepsi risiko) tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi".¹⁹ Penelitian ini juga didukung penelitian "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Manfaat Terhadap

¹⁷ Yunita Fitri Wahyuningtyas and Dyah Ayu Widiastuti, "Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen Barang Fashion Di Facebook)," *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha* 23, no. 2 (2017): 112–20,.

¹⁸ Dyah Ayu Anggraeni et al., "Analisis Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Produk Terhadap Keputusan Pembelian Online Di E-Commerce," *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika (JBMI)* 19, no. 3 (2023): 160–75

¹⁹ Yunita, "Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi."(2020)

Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* BRI". Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko yang dirasakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan *Mobile Banking* BRI, hal ini disebabkan karena sebagian besar responden mempersepsikan bahwa risiko pada penggunaan layanan *Mobile Banking* BRI tinggi.²⁰

Berdasarkan hasil temuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa risiko merupakan sebuah aspek yang kurang atau belum mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan *Mobile Banking* BSI karena nasabah merasakan tingkat risiko yang tinggi sehingga persepsi nasabah yang menganggap bahwa alat transaksi yang berbasis elektronik juga menimbulkan banyak permasalahan, diantaranya jaringan sering *offline*, layanan yang kurang memuaskan dan desain dari aplikasi yang masih belum banyak dimengerti oleh nasabah hingga risiko kehilangan dana.

5. Pengaruh *Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Compatibility* dan *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking* BSI

Menurut Kotler dan Keller, Keputusan penggunaan merupakan proses dimana seorang pengguna mengenali masalahnya terlebih dahulu, mencari informasi terkait sistem atau produk tertentu, lalu menguji seberapa baikkah masing-masing alternatif yang tersedia sehingga dapat

²⁰ Kurniaputra and Nurhadi, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bri Di Surabaya" (2021)

memecahkan masalah yang ada, lalu diarahkanlah kepada keputusan penggunaannya.²¹

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived compatibility* dan *perceived risk* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking* BSI. Sehingga variabel keputusan mahasiswa menggunakan *M-Banking* BSI dipengaruhi oleh variabel *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived compatibility* dan *perceived risk* sebesar 64,9%, sedangkan sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyebarkan observasi *online* dan angkaet (kuesioner) kepada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2020 dengan menggunakan *google forms* dan angket (kuesioner) secara langsung

²¹ Anang Firmansyah, "Perilaku Konsumen (Perilaku Konsumen)," *Cv Budi Utama* 5 No., no. september (2018): 5–299

membutuhkan waktu yang begitu lama untuk mendapatkan hasil yang maksimal karena responden harus memenuhi kriteria sampel penelitian.

2. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden tersebut mengisi lembar koesioner itu dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang telah diberikan dalam lembaran koesioner tersebut sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived compatibility* dan *perceived risk* serta menggunakan satu variabel dependen yaitu keputusan menggunakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul penelitian “Pengaruh *Technology Acceptance Model*, *Perceived Compatibility* Dan *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *M-Banking BSI*”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Perceived usefulness* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking BSI*.
2. *Perceived easy of use* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking BSI*.
3. *Perceived compatibility* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking BSI*.
4. *Perceived Risk* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking BSI*.
5. *Perceived usefulness*, *perceived easy of use*, *perceived compatibility* dan *perceived risk* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menggunakan *M-Banking BSI*.

B. Implikasi Penelitian

1. *Technology Acceptance Model* (TAM) memiliki peran penting dalam memprediksi keputusan mahasiswa menggunakan M-Banking BSI.
2. *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk menggunakan *M-banking* BSI. Implikasinya, penting bagi penyedia layanan *M-Banking* untuk terus meningkatkan dan menonjolkan manfaat yang diberikan oleh layanan tersebut kepada pengguna potensial, seperti kemudahan akses ke layanan perbankan.
3. Temuan bahwa *Perceived Ease Of Use* juga berpengaruh positif menunjukkan bahwa desain dan user interface (UI) dari aplikasi *M-banking* BSI harus intuitif dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Hal ini akan meningkatkan tingkat kenyamanan dan kepercayaan pengguna terhadap teknologi ini.
4. Pentingnya untuk memastikan bahwa *M-banking* BSI dirancang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa. Penyedia layanan perlu memahami secara mendalam karakteristik pengguna potensial agar dapat menyediakan fitur-fitur yang relevan dan berguna.
5. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa, hal ini tidak boleh diabaikan. Penyedia layanan *M-banking* tetap harus memprioritaskan keamanan data dan transaksi, serta melakukan upaya edukasi kepada pengguna potensial untuk mengurangi risiko yang dirasakan terkait penggunaan *M-banking*.

6. Temuan dari penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi penyedia layanan *M-banking* BSI dan industri perbankan secara umum untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan mengoptimalkan pengalaman pengguna.

C. Saran

Berdasarkan penelitian, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan didalamnya, maka peneliti memberikan saran agar mendapatkan gambaran untuk pertimbangan serta penyempurnaan penelitian selanjutnya. Maka peneliti menyarankan, sebagai berikut:

1. Akademisi

Peneliti berharap dapat dijadikan salah satu referensi tentang keputusan mahasiswa yang tertarik untuk mengangkat topik penelitian yaitu persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi kompatibilitas dan persepsi risiko terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* BSI. Untuk akademis yang tertarik untuk mempelajari faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa, peneliti menyarankan untuk memperluas serta memperbesar faktor tersebut untuk dipelajari serta instrumen penelitian selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mempunyai kekurangan, khususnya dari tingkat jangkauan serta batas-batasan yang dimiliki pada penelitian ini. Maka untuk penelitian selanjutnya adalah bisa menambahkan variabel lainnya yang berbeda dengan penelitian ini. Serta penambahan data dan waktu

yang lebih lama agar meningkatkan efektivitas dan akurasi data yang dihasilkan pada penelitian selanjutnya.

3. Bank Syariah Indonesia

Dalam pengembangan sebuah produk perbankan syariah yang memiliki pelayanan *Mobile Banking* penelitian ini merupakan sebagai masukan untuk meningkatkan kemanfaatan, kemudahan, kompatibilitas dan risiko dalam pelayanan kedepannya, dengan ditingkatkan hal tersebut maka akan memberikan kesan yang baik dari nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Boedi, (2019) “Sistem Informasi Manajemen Perbankan” (Bandung: Pustaka Setia).
- Arfina, (2018) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada PT. Bank Syariah Mdaniri Cabang Padangsidempuan.”. Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Amhad Addary Padangsidempuan.
- Auliya, (2024) “Sistem Informasi Berbasis Cloud: Keunggulan Dan Tantangan Implementasi” (CV. Hosting Rakyat Media,)
- Chaniago Azpizain, 2017 “Teknik Pengambilan Keputusan,” Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi 1 (Bandung : Cv. Rtujuh Mediaprinting)
- Departemen Agama RI, (2015) Al-Qur’an Dan Terjemahan, (Bekasi: Cipta Bagus Segara,)
- Dirwan, Dan Asbara, sulkarnain, (2022) “Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Mdaniri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi.” Nobel Management Review 3(4):608-621
- Dwi Norma Yunita, (2020) “Pengaruh Risk Perception, Risk Tolerance, Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi,” Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS Surabaya,.
- Echdar Saban, (2017) Metode Penelitian Manajemen Bisnis, (Bogor: Ghlm.ia Indonesia,)
- ELvina Ayu, (2024) Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy Of Use, Perceived Risk, dan Perceived Compatibility Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), , 2799-2805
- Erdani dan Santi, (2021) Technology Acceptance Model (Tam) (Penerbit NEM,)
- Fadilah Fitri Widyaputri, (2024): “Shariah *Mobile Banking* Adoption Trends : Analysis Mob Mentality , Reputation , Perceived Risk , dan Islamic Financial Literacy Tren Adopsi *Mobile Banking* Syariah: Analisis Mentalitas Gerombolan , Reputasi , Persepsi Akan Risiko , Dan Literasi Keuangan Sy” 10, no. 5 482–95,
- Fadlilah Hamni, (2016) “Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif”

Fatmawati Endang (2015):, “Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan,” *Iqra’*: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi 9, no. 1 1–13

Fattah et al., (2022) *Fintech Dalam Keuangan Islam: Teori Dan Praktik* (Publica Indonesia Utama,)

Febriyah Dan Qomariyah, (2022) *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan* (Penerbit Qiara Media,)

Firdaus, (2021) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Riau: DotpluS Publiser,)

Gusti Ngurah I et al., (2022): “Keputusan Pembelian E-Commerce Selama Pandemi : Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan Penggunaan , Harga , Dan Sikap Konsumen E-Commerce Purchase Decisions during the Pandemic : Persepsi Kegunaan , Persepsi Kemudahan , Harga , dan Consumer Attitudes” 14, no. 1 26–37,

Hartami Indyah Santi dani Sudiasmo, (2020) *Perceived Usefulness Dan Perceived Easy Of Use Terhadap Behavioral Intention To Use Dan Actual Usage* (Jakarta: Media Publishing)

Haudi, (2015) *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Solok: Insan Cendekia Mdaniri,)

Husein Umar, (2015) *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Depok: Raja Grafindo)

<https://febi.uinsyahada.ac.id/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>

<https://febi.uinsyahada.ac.id/program-studi-perbankan-syariah/>

<http://febi.uinsyahada.ac.id/program-studi-ekonomi-syariah/>

IB Indonesia, 2015 *Mengenal Operasional Perbankan 1* (Gramedia Pustaka Utama,)

Idroes, 2014 *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi Dan Pelaksanaannya Di Indonesia* (Rajawali Pers,)

Kock, 2017 *The Technology Acceptance Model (TAM). An Overview* (GRIN Verlag)

Krishnan, 2014 *The Power of Mobile Banking: How to Profit from the Revolution in Retail Financial Services* (Wiley,)

Kuncoro Mudrajat, 2019 *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga,)

- Kurniaputra dan Nurhadi, (2018) “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bri Di Surabaya.” *Journal of Business & Banking* 8, no. 1): 109–20, <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1557>.
- Linnatunnisa, 2022 “Pengaruh Gaya Hidup Dan Perceived Easy of Use Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Sikap Pengguna Sebagai Variabel Mediasi,” <http://etheses.uin-malang.ac.id/38010/>.
- Lukman Daris, dan Muhammad Yusuf, 2018 Analisis Data Penelitian, (Bogor: IPB Press Printing,)
- Maulidiah Sarah, 2021 “Pengaruh Persepsi Kompatibilitas, Persepsi Manfaat, Persepsi Biaya, Religiuisitas Dan Promosi Terhadap Minat Konsumen Dalam Menggunakan Dompot Digital,” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,
- Mesran, 2021 Pengantar Teknologi Informasi (Graha Mitra Edukasi:)
- Mohamed Asmy Bin Mohd Thas Thaker et al., , (2019): “What Keeps Islamic *Mobile Banking* Customers Loyal?,” *Journal of Islamic Marketing* 10, no. 2 (January 1525–42, <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2017-0090>).
- Mubarak, (2022): “Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Easy of Use, Perceived, Dan Perceived Compatibility Terhadap Proses Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* BSI.” 9, no. 02 2799–2805.
- Mulawarman dan Rahmawati, 2022 Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing (Panduan Bagi Peneliti Pemula) (Universitas Mulawarman,)
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati dan Kadek Wiratama, (2022): “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si APIK,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Udiksa)* 13, no. 01 58–69,
- Nugraha et al., 2024 E-Government Dalam Perspektif Pengguna: Konsep, Teori, Dan Perkembangannya (Stiletto Book,)
- Okaviantari et al., 2024 Persepsi Risiko \& Pengetahuan Produk Untuk Membangun Sikap Positif Dan Niat Beli : Konsep Dan Aplikasi (Media Pustaka Indo,)
- Priyanto Dwy, 2014 SPSS 22 Pengelolaan Data Praktis (Yogyakarta: Dani,)
- Pwc (PricewaterhouseCoopers International) ,”Digital Banking In Indonesia 2018: Digital Strategy As A Corporate Strategy”

- Quran Hidayatul, 2019 Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method).
- Rezky Sulkarnain dkk, (2022): “Pengaruh Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Sam Ratulangi,” Nobel Management Review 3, no. 4 608–21,
- Rossi, 2017 Marketing at the Confluence between Entertainment dan Analytics: Proceedings of the 2016 Academy of Marketing Science (AMS) World Marketing Congress, Developments in Marketing Science: Proceedings of the Academy of Marketing Science (Springer International Publishing.)
- Rout, 2019 *Mobile Banking Security: Technological Security* (Education Publishing.)
- Salsabillah Ainun Aini, Bayu Wijayantini, dan Rusdiyanto Rusdiyanto, (2022 “Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Cabang Jember,” National Multidisciplinary Sciences 1, no. 3): 493–503,
- Sawir Muhammad, 2021 Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual Dan Praktik (Deepublish.)
- Setyono Jokowi, . (2022) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus pada Ikatan Pelajar Mahasiswa Sumatra Utara di Yogyakarta Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Syariah). Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Siregar Sofyan, 2014 Statistik Parametrik: Untuk Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Bumi Aksara.)
- Sodik dan Siyoto, 2015 Dasar Metodologi Penelitian (Literasi Media Publishing.),
- Soemarsono dan Mauludin, 2024 Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia 2022 - Peran Paten Dalam Kemandirian Teknologi Di Era Revolusi Industri 5.0 (Airlangga University Press.)
- Sugiyono, (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods), (Bandung: Alfabet)
- Sugiyono, 2019 “Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26),” (Bandung: CV Alfabeta)
- Sujarweni Wirana (2014), Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru.)

- Surajiyo dkk,(2020) Penelitian Sumber Daya Manusi, Pengertian, Teori, dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows, (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Tusyanah (2022) “Eksplorasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adopsi Transaksi Nontunai Dengan Model Utaut Pada Generasi Millennial" (Penerbit Qiara Media,)
- Undang Juju dan Nila Nurochani, 2018 Strategi Pengembangan Layanan E-Banking Syariah (Cipta Media Nusantara)
- Wijayanti Diah Susha, 2019 Statistika (Malang: MNC Publishing,)
- Yudi Kurniaputra Adria dan Mochamad Nurhadi, (2018): “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Manfaat Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* Bri Di Surabaya,” *Journal of Business & Banking* 8, no. 1 109–20,
- Yuliana, (2020): “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng.” *ECONBANK: Journal of Economics dan Banking*, no. Vol 2 No 2 (2020): October 157–68,
- Zaky Ali SmitDev, 2013 7 CMS Pilihan untuk Internet Marketing. (: Elex Media Komputindo,.)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga
2. NIM : 2040100063
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir: Lingga Tiga, 30 April 2002
5. Anak Ke : 2
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Dusun Lingga Tiga II, Desa Lingga Tiga
: Kec. Bilah Hulu
: Kab. Labuhanbatu
10. Telp. Hp : 0822-7392-6426
11. E-Mail : alawiyahade02@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Zulpan Ritonga
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Dusun Lingga Tiga II, Desa Lingga Tiga
 - d. Telp/ HP : 0853-7352-9459
2. Ibu
 - a. Nama : Derlan Ritonga
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Dusun Lingga Tiga II, Desa Lingga Tiga
 - d. Telp/ HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri No. 115534 Janji Lobi Tamat Tahun 2014
2. MTs Swasta Al-Washliyah Sigambal Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 2 Rantau Selatan Tamat Tahun 2020
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan Tamat Tahun 2024

IV. ORGANISASI

1. Forum Bahasa FEBI Gen IV Tahun 2021/2022
2. Forum Bahasa FEBI Gen V Tahun 2022/2023
3. Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah Tahun 2023/2024

V. MOTTO HIDUP

“Bagi Orang Yang Mau Berjuang, Tidak Ada Jalan Yang Tidak Bisa Dilewati”

Lampiran 1 : Validasi Angket

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu Saudara/i Responden

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program studi Perbankan Syariah dan program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, saya :

Nama : Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga

NIM : 20 401 00063

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Technology Acceptance Model, Perceived Compatibility Dan Perceived Risk Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan M-Banking BSI***" Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya Informasi yang Bapak/Ibu saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Padangsidempuan. 28 Maret 2024

Hormat Saya

Alawiyah Ade Lazriyani Ritonga

NIM 20 401 00063

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*, *PERCEIVED COMPATIBILITY* DAN *PERCEIVED RISK* TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN *M-BANKING* BSI

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. NIM :
3. Prodi :
4. Usia :
5. Jenis kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Keputusan (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki kebutuhan untuk melakukan transaksi melalui BSI <i>mobile</i>					
2.	BSI <i>mobile</i> dapat memenuhi kebutuhan saya untuk melakukan transaksi perbankan					
3.	Saya membandingkan fitur dan layanan BSI <i>Mobile</i> dengan bank lain					
4.	Saya mencari informasi sebelum menggunakan BSI <i>mobile</i>					
5.	Saya menilai BSI <i>mobile</i> sebagai layanan perbankan yang bermanfaat untuk saya					
6.	Saya membandingkan keuntungan menggunakan BSI <i>Mobile</i> dengan jasa bank lain					
7.	Saya memutuskan untuk menggunakan BSI <i>mobile</i> setelah melalui proses evaluasi					
8.	Saya akan merasa puas dengan keputusan saya untuk menggunakan BSI <i>mobile</i>					
9.	Saya akan menggunakan BSI <i>mobile</i> untuk transaksi selanjutnya					
10.	Saya merekomendasikan BSI <i>mobile</i> kepada orang lain					

2. *Perceived Usefulness* (Persepsi Manfaat) (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
11.	BSI <i>mobile</i> membuat transaksi lebih mudah dan praktis					
12.	Layanan BSI <i>Mobile</i> membuat aktivitas saya makin efektif.					
13.	Penggunaan BSI <i>Mobile</i> membuat waktu saya tidak terbuang percuma.					
14.	BSI <i>Mobile</i> dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.					
15.	Transaksi lebih cepat tanpa mengantri di kantor cabang (teller) ataupun di ATM.					
16.	Transaksi di BSI <i>Mobile</i> dapat dilakukan kapan saja tanpa adanya batasan waktu.					

3. Perceived Easy Of Use (Persepi Kemudahan) (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
17.	Menurut saya menu yang terdapat dalam layanan BSI <i>Mobile</i> mudah dimengerti					
18.	BSI <i>Mobile</i> menggunakan istilah-istilah yang familiar					
19.	BSI <i>mobile</i> memiliki fitur-fitur yang mudah digunakan					
20.	Menggunakan BSI <i>mobile</i> cepat dipahami					
21.	Saya dapat melakukan berbagai transaksi keuangan dengan layanan BSI <i>Mobile</i> dengan mudah.					
22.	Layanan BSI <i>Mobile</i> membuat waktu saya lebih mudah.					
23.	Saya merasa BSI <i>mobile</i> tidak sulit untuk menjalankan sistem pengoperasian dimana saja					
24.	BSI <i>Mobile</i> dapat diopersikan melalui smartphone.					

4. Perceived Compatibility (Persepsi Kompatibilitas) (X₃)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
25.	BSI <i>Mobile</i> sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
26.	BSI <i>Mobile</i> sesuai dengan nilai-nilai yang berorientasi pada kepuasan nasabah					
27.	BSI <i>Mobile</i> mudah digunakan dan diakses dari mana saja					
28.	Saya merasa BSI <i>Mobile</i> sesuai dengan gaya hidup mahasiswa yang modern					
29.	Saya merasa BSI <i>Mobile</i> memiliki fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa					
30.	Saya merasa BSI <i>Mobile</i> menyediakan fitur-fitur yang saya butuhkan untuk transaksi perbankan sehari-hari					

5. Angket *Perceived Risk* (Persepsi Risiko) (X4)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
31.	Saya merasa uang saya aman saat menggunakan <i>BSI Mobile</i>					
32.	Saya merasa Layanan <i>BSI Mobile</i> akan sesuai dengan keuangan saya					
33.	Saya <i>BSI Mobile</i> memiliki fitur yang cukup lengkap					
34.	Banyak transaksi yang dapat dilakukan melalui <i>BSI Mobile</i>					
35.	<i>BSI Mobile</i> menghemat waktu untuk bertransaksi					
36.	Saya merasa transaksi <i>BSI mobile</i> lebih efisien					
37.	<i>BSI Mobile</i> tidak mengalami gangguan saat digunakan					
38.	Saya tidak khawatir salah memilih rekening tujuan saat bertransaksi di <i>BSI Mobile</i>					
39.	Saya percaya data aman jika bertransaksi melalui <i>BSI Mobile</i>					
40.	<i>BSI Mobile</i> memiliki sistem keamanan yang cukup					

Padangsidempuan, , 2024
Responden

(.....)

Lampiran 3 : Tabulasi Angket

Tabulasi Data Keputusan (Y)

No.	Pernyataan										Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	31
2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	47
5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
6	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	45
7	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
8	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
9	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
10	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	44
11	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	47
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
13	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	41
14	4	4	2	3	5	5	3	4	4	4	38
15	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
16	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
18	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	39
19	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
20	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	42
21	4	4	3	3	5	4	5	3	3	4	38
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	42
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
25	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	43
26	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	45
27	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	38
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	44
32	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35
33	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
34	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	46
35	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
36	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	43
37	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
38	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
39	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	44
40	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	46
41	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	45
42	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46
43	4	4	4	3	4	2	5	4	4	4	38
44	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
45	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
46	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	43
47	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
48	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38

49	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
50	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
51	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
52	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	40
53	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
54	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
55	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	46
56	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
57	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	46
58	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	43
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	3	4	3	4	5	5	4	3	3	4	38
61	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
62	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46
63	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
64	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
65	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
66	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
67	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
68	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	33
69	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
70	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	43

Tabulasi Angket *Perceived Usefulness* (X₁)

No.	Pernyataan						TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	3	4	4	4	4	23
2	4	5	4	5	4	5	27
3	5	4	4	4	5	4	26
4	5	5	4	4	3	4	25
5	5	4	4	4	5	4	26
6	5	4	4	4	4	5	26
7	5	4	5	4	5	4	27
8	5	4	5	5	4	4	27
9	4	4	5	4	5	3	25
10	5	4	5	5	4	5	28
11	5	4	5	5	4	4	27
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	5	4	4	4	25
14	5	4	4	3	4	4	24
15	4	4	5	5	5	4	27
16	3	3	3	3	3	4	19
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	5	5	26
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	5	5	4	5	28
21	4	4	5	5	5	5	28
22	5	5	5	5	5	5	30
23	5	4	4	5	5	5	28
24	5	4	5	5	4	5	28
25	4	5	5	4	5	4	27
26	5	4	5	5	5	5	29
27	4	4	5	5	3	4	25

28	5	4	4	5	5	5	28
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	5	5	5	4	5	29
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	4	3	4	5	4	24
37	4	3	5	4	5	3	24
38	4	4	3	3	4	4	22
39	4	5	4	4	5	5	27
40	4	5	5	5	4	5	28
41	5	4	5	3	4	5	26
42	5	5	4	5	4	5	28
43	4	4	4	4	4	3	23
44	5	4	4	4	5	5	27
45	5	4	4	4	5	4	26
46	4	4	3	5	5	4	25
47	4	4	4	5	5	5	27
48	4	5	5	4	4	5	27
49	4	4	3	4	4	4	23
50	5	5	4	4	5	4	27
51	5	4	4	4	4	4	25
52	5	4	4	4	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	4	3	5	5	5	27
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	4	5	5	5	5	29
58	4	5	5	3	4	4	25
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	4	3	3	4	24
61	4	4	5	5	5	5	28
62	5	5	5	5	4	4	28
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	5	4	4	4	4	25
66	5	5	4	4	4	5	27
67	5	4	5	5	4	4	27
68	4	3	3	4	4	3	21
69	4	4	5	5	5	4	27
70	5	4	4	4	4	4	25

Tabulasi Angket *Perceived Easy Of Use* (X₂)

No.	Pernyataan								TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	31
2	5	4	5	4	5	4	4	5	36
3	5	4	4	5	4	4	4	5	35
4	5	4	4	4	5	5	5	5	37
5	5	4	5	4	4	4	4	4	34
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	5	5	4	5	5	4	4	37
8	5	4	5	4	5	5	4	5	37
9	5	4	5	5	5	4	5	4	37
10	4	4	4	5	4	4	5	4	34
11	4	5	5	4	5	4	4	5	36
12	5	5	5	5	4	5	4	4	37
13	5	4	5	4	4	4	4	4	34
14	4	4	4	5	4	4	4	5	34
15	4	4	4	4	4	4	4	5	33
16	3	4	3	4	4	3	4	4	29
17	4	3	4	3	3	4	4	4	29
18	4	4	4	4	4	4	4	5	33
19	4	4	5	4	5	5	5	5	37
20	5	5	4	4	5	5	4	5	37
21	4	4	5	4	3	4	3	4	31
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	5	33
24	5	5	4	5	4	5	4	5	37
25	4	5	5	4	5	4	5	4	36
26	5	4	5	5	4	5	5	5	38
27	4	4	4	5	4	5	4	5	35
28	5	4	5	5	5	4	4	5	37
29	5	4	5	5	5	5	4	5	38
30	4	4	4	4	5	5	5	5	36
31	4	5	4	4	4	4	4	5	34
32	4	5	4	4	4	4	4	4	33
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	4	4	4	4	4	4	5	34
35	4	5	4	3	5	5	5	5	36
36	3	5	5	5	5	5	5	5	38
37	5	5	4	5	5	5	5	4	38
38	4	4	5	5	3	4	4	4	33
39	3	4	4	4	4	4	4	4	31
40	3	5	5	4	3	3	4	4	31
41	5	4	4	5	5	5	5	5	38
42	5	5	5	5	5	4	4	5	38
43	4	5	5	5	5	5	5	5	39
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	5	4	4	4	4	4	33
46	4	5	5	4	4	4	5	4	35
47	4	5	4	5	5	4	4	4	35
48	5	4	3	3	4	4	3	5	31
49	5	4	4	5	5	5	4	5	37
50	4	5	4	4	4	4	4	4	33

51	4	4	4	4	5	4	4	4	33
52	5	4	5	4	4	4	4	4	34
53	4	4	4	4	4	5	4	4	33
54	5	5	5	4	4	4	4	4	35
55	4	4	4	5	5	4	5	4	35
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	4	4	5	5	5	4	4	35
58	5	4	4	5	5	4	5	4	36
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	3	3	3	4	4	4	4	5	30
61	5	4	4	4	5	5	4	4	35
62	5	5	5	5	5	5	4	4	38
63	5	4	4	5	5	5	5	5	38
64	5	4	4	5	4	5	4	5	36
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	5	4	4	5	5	4	5	5	37
67	3	4	4	3	5	5	3	5	32
68	3	3	4	3	2	4	2	3	24
69	4	4	4	4	5	5	4	4	34
70	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Tabulasi Angket *Perceived Compatibility* (X₃)

No.	Pernyataan						TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	3	4	3	3	3	20
2	4	4	5	4	4	5	26
3	4	5	4	5	4	4	26
4	5	5	5	4	5	5	29
5	5	4	4	5	4	5	27
6	5	5	4	4	4	5	27
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	5	4	5	5	29
9	5	5	4	4	5	5	28
10	4	5	4	4	5	5	27
11	4	5	4	5	4	5	27
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	5	25
14	4	4	5	5	4	4	26
15	5	4	4	4	5	4	26
16	3	4	4	4	4	4	23
17	4	3	4	3	3	3	20
18	5	4	4	4	4	4	25
19	5	5	5	5	4	4	28
20	5	4	5	4	4	4	26
21	3	3	4	3	4	4	21
22	4	4	4	4	4	4	24
23	5	4	5	4	4	4	26
24	5	5	5	4	5	4	28
25	5	4	5	4	5	5	28
26	4	4	5	4	5	5	27
27	5	5	4	4	4	4	26
28	5	5	4	4	4	5	27

29	5	5	4	5	5	5	29
30	5	5	5	4	4	4	27
31	5	5	5	5	5	5	30
32	3	3	3	4	4	4	21
33	4	4	4	4	4	4	24
34	5	4	5	5	5	4	28
35	5	5	5	5	5	4	29
36	3	4	4	4	4	4	23
37	5	5	4	5	5	4	28
38	4	5	5	4	5	5	28
39	4	4	4	4	5	5	26
40	5	5	5	4	5	5	29
41	5	3	5	5	4	4	26
42	5	5	5	4	4	4	27
43	4	5	5	4	5	4	27
44	4	4	5	4	4	4	25
45	4	5	4	5	4	4	26
46	5	4	5	5	4	4	27
47	4	3	5	5	5	5	27
48	5	5	4	4	5	4	27
49	4	4	5	4	4	3	24
50	4	4	4	5	5	5	27
51	5	4	4	4	4	4	25
52	5	4	4	4	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	4	3	5	5	5	27
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	4	5	5	5	5	29
58	4	5	5	3	4	4	25
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	4	3	3	4	24
61	4	4	5	5	5	5	28
62	5	5	5	5	4	4	28
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	5	4	4	4	4	25
66	5	5	4	4	4	5	27
67	5	4	5	5	4	4	27
68	4	3	3	4	4	3	21
69	4	4	5	5	5	4	27
70	5	4	4	4	4	4	25

Tabulasi Angket *Perceived Risk* (X₄)

No.	Pernyataan										Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	
1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	43
3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	3	5	5	4	4	4	2	4	3	2	36
5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
6	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	43
7	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37

8	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
9	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	47
10	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
12	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
13	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	42
14	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	41
15	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	39
16	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
20	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
21	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	39
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
24	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
25	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	45
26	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
27	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	44
28	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
29	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
30	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	40
31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
32	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
34	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
36	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
37	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
38	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	44
39	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	45
40	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	47
41	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
42	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
43	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
44	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
45	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	43
46	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	46
47	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	44
48	5	4	5	4	4	3	4	4	4	5	42
49	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	40
50	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44
51	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
52	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
53	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
54	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
55	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	45
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
58	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	43
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
60	3	2	3	4	5	5	4	3	3	4	36

61	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	46
62	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
63	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
64	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	42
65	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
66	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
67	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44
68	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	35
69	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	42
70	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Keputusan (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	keputusan
Y1 Pearson Correlation	1	.399**	.474**	.453**	.266*	.341**	.329**	.408**	.482**	.459**	.735**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.026	.004	.005	.000	.000	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2 Pearson Correlation	.399**	1	.400**	.164	.209	.393**	.430**	.447**	.308**	.274*	.631**
Sig. (2-tailed)	.001		.001	.176	.082	.001	.000	.000	.010	.022	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y3 Pearson Correlation	.474**	.400**	1	.372**	.156	.452**	.292*	.317**	.370**	.473**	.718**
Sig. (2-tailed)	.000	.001		.002	.197	.000	.014	.007	.002	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y4 Pearson Correlation	.453**	.164	.372**	1	.173	.282*	.234	.238*	.316**	.365**	.580**
Sig. (2-tailed)	.000	.176	.002		.151	.018	.052	.047	.008	.002	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y5 Pearson Correlation	.266*	.209	.156	.173	1	.357**	.199	.206	.112	.206	.438**
Sig. (2-tailed)	.026	.082	.197	.151		.002	.098	.088	.356	.087	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y6 Pearson Correlation	.341**	.393**	.452**	.282*	.357**	1	.258*	.187	.270*	.338**	.646**
Sig. (2-tailed)	.004	.001	.000	.018	.002		.031	.122	.024	.004	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y7 Pearson Correlation	.329**	.430**	.292*	.234	.199	.258*	1	.232	.230	.203	.547**
Sig. (2-tailed)	.005	.000	.014	.052	.098	.031		.053	.056	.092	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y8 Pearson Correlation	.408**	.447**	.317**	.238*	.206	.187	.232	1	.654**	.211	.613**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.007	.047	.088	.122	.053		.000	.080	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y9 Pearson Correlation	.482**	.308**	.370**	.316**	.112	.270*	.230	.654**	1	.351**	.662**

	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.002	.008	.356	.024	.056	.000		.003	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y10	Pearson Correlation	.459**	.274*	.473**	.365**	.206	.338**	.203	.211	.351**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.000	.002	.087	.004	.092	.080	.003		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
keputus an	Pearson Correlation	.735**	.631**	.718**	.580**	.438**	.646**	.547**	.613**	.662**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas *Perceived Usefulness* (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	perceived usefulness
X1.1	Pearson Correlation	1	.307**	.263*	.273*	.201	.363**	.596**
	Sig. (2-tailed)		.010	.028	.022	.096	.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.307**	1	.350**	.239*	.058	.466**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.010		.003	.046	.636	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.263*	.350**	1	.444**	.189	.277*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.028	.003		.000	.117	.020	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.273*	.239*	.444**	1	.388**	.481**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.022	.046	.000		.001	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.5	Pearson Correlation	.201	.058	.189	.388**	1	.277*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.096	.636	.117	.001		.020	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X1.6	Pearson Correlation	.363**	.466**	.277*	.481**	.277*	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.020	.000	.020		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70
perceived usefulness	Pearson Correlation	.596**	.608**	.668**	.741**	.546**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas *Perceived Easy Of Use* (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	perceived easy of use
X2.1	Pearson Correlation	1	.156	.286*	.388**	.377**	.353**	.231	.264*	.645**
	Sig. (2-tailed)		.197	.016	.001	.001	.003	.055	.027	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.156	1	.384**	.227	.334**	.164	.283*	.077	.523**
	Sig. (2-tailed)	.197		.001	.059	.005	.174	.018	.526	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.286*	.384**	1	.237*	.134	.120	.179	-.037	.463**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001		.049	.270	.321	.137	.762	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.4	Pearson Correlation	.388**	.227	.237*	1	.350**	.262*	.470**	.215	.653**
	Sig. (2-tailed)	.001	.059	.049		.003	.028	.000	.073	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	.377**	.334**	.134	.350**	1	.510**	.543**	.419**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.270	.003		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	.353**	.164	.120	.262*	.510**	1	.262*	.378**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.003	.174	.321	.028	.000		.028	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.7	Pearson Correlation	.231	.283*	.179	.470**	.543**	.262*	1	.251*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.055	.018	.137	.000	.000	.028		.036	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X2.8	Pearson Correlation	.264*	.077	-.037	.215	.419**	.378**	.251*	1	.519**
	Sig. (2-tailed)	.027	.526	.762	.073	.000	.001	.036		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
perceived easy of use	Pearson Correlation	.645**	.523**	.463**	.653**	.768**	.621**	.664**	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.097	.004	.010	.050	.002		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X4.9	Pearson Correlation	.275*	.251*	.330**	.408**	.325**	.264*	.385**	.473**	1	.407**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.021	.036	.005	.000	.006	.027	.001	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
X4.10	Pearson Correlation	.480**	.249*	.274*	.479**	.246*	.363**	.498**	.422**	.407**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.021	.000	.040	.002	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
perceived risk	Pearson Correlation	.638**	.610**	.568**	.653**	.557**	.591**	.667**	.640**	.658**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Keputusan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
.822	10

Uji Reliabilitas *Perceived Usefulness* (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
.725	6

Uji Reliabilitas *Perceived Easy Of Use* (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
.761	8

Uji Reliabilitas *Perceived Compatibility* (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
.728	6

Uji Reliabilitas *Perceived Risk* (X₄)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N Of Items
.830	10

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,B}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24784318
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.066
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.200 ^{c,D}

Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas

Hubungan Keputusan Dan *Perceived Usefulness*

Anova Table

			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Perceived Usefulness	Between Groups	(Combined)	471.532	10	47.153	4.768	.000
		Linearity	330.244	1	330.244	33.395	.000
		Deviation From Linearity	141.288	9	15.699	1.587	.140
Within Groups			583.454	59	9.889		
Total			1054.986	69			

Hubungan Keputusan Dan *Perceived Easy Of Use*

Anova Table

			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Perceived Easy Of Use	Between Groups	(Combined)	469.914	12	39.159	3.815	.000
		Linearity	354.714	1	354.714	34.558	.000
		Deviation From Linearity	115.199	11	10.473	1.020	.441
Within Groups			585.072	57	10.264		
Total			1054.986	69			

Hubungan Keputusan Dan *Perceived Compatibility*

Anova Table

			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Perceived Compatibility	Between Groups	(Combined)	658.388	9	73.154	11.067	.000
		Linearity	637.111	1	637.111	96.386	.000
		Deviation From Linearity	21.276	8	2.660	.402	.915
Within Groups			396.598	60	6.610		
Total			1054.986	69			

Hubungan Keputusan Dan *Perceived Risk*

Anova Table

			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Perceived Risk	Between Groups	(Combined)	532.730	16	33.296	3.379	.000
		Linearity	360.455	1	360.455	36.580	.000
		Deviation From Linearity	172.275	15	11.485	1.166	.326
Within Groups			522.256	53	9.854		
Total			1054.986	69			

Lampiran 8 : Hasil Uji Multiklinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	Vif
1	(Constant)	-.238	4.029		-.059	.953	
	Perceived Usefulness	.317	.152	.188	2.086	.041	.628
	Perceived Easy Of Use	.227	.126	.166	1.810	.075	.607
	Perceived Compatibility	.957	.161	.565	5.948	.000	.563
	Perceived Risk	.050	.103	.050	.490	.626	2.053

A. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.065	2.467		1.242	.219
	Perceived Usefulness	-.128	.093	-.209	-1.373	.174
	Perceived Easy Of Use	.083	.077	.167	1.075	.287
	Perceived Compatibility	-.073	.099	-.120	-.746	.458
	Perceived Risk	.025	.063	.069	.396	.693

A. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 10 : Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.238	4.029		-.059	.953
	Perceived Usefulness	.317	.152	.188	2.086	.041
	Perceived Easy Of Use	.227	.126	.166	1.810	.075
	Perceived Compatibility	.957	.161	.565	5.948	.000
	Perceived Risk	.050	.103	.050	.490	.626

A. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.818 ^a	.670	.649	2.316

A. Predictors: (Constant), Perceived Risk, Perceived Easy Of Use, Perceived Usefulness, Perceived Compatibility

Hasil Uji Signifikansi Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.238	4.029		-.059	.953
	Perceived Usefulness	.317	.152	.188	2.086	.041
	Perceived Easy Of Use	.227	.126	.166	1.810	.075
	Perceived Compatibility	.957	.161	.565	5.948	.000
	Perceived Risk	.050	.103	.050	.490	.626

A. Dependent Variable: Keputusan

Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

Anova^a

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	706.343	4	176.586	32.922	.000 ^b
	Residual	348.643	65	5.364		
	Total	1054.986	69			

A. Dependent Variable: Keputusan

B. Predictors: (Constant), Perceived Risk, Perceived Easy Of Use, Perceived Usefulness, Perceived Compatibility

Lampiran 12 : Dokumentasi Responden

DOKUMENTASI RESPONDEN



Dokumentasi Penyebaran Angket
Dengan Saudari Asnaini, Wulan dan Desi,
Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020



Dokumentasi Penyebaran Angket
Dengan Saudari Aisyah, Tika , Eva dan Nurainun,
Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020



Dokumentasi Penyebaran Angket
Dengan Saudari Fauziah, Seka dan Putri,
Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020



Dokumentasi Penyebaran Angket
Dengan Saudari Noni Sagita dan Vivi,
Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B- ¹⁰⁰⁹⁹/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.04/03/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Maret 2024

Yth: Sdr. Alawiyah Ade Lazriani Ritonga

Dengan hormat, menindaklanjuti surat permohonan Saudari pada tanggal 27 Maret 2024 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Alawiyah Ade Lazriani Ritonga
NIM : 2040100063
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk penyelesaian skripsi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul "**Pengaruh *Technology Acceptance Model, Percived Compatibility* dan *Perceived Risk* Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan M-Banking BSI**".

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3967 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2023 9 November 2023
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd : Pembimbing I
2. Samsuddin Muhammad, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ALAWIYAH ADE LAZRIYANI RITONGA
NIM : 2040100063
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi :PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL,
PERCEIVED COMPATIBILITY, DAN PERCEIVED RISK
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA MENGGUNAKAN
M-BANKING BSI

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempumaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.